



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
MODEL KOOPERATIF TIPE *STAD* (*STUDENT  
TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) DENGAN MEDIA  
AUDIO VISUAL PEMBELAJARAN PKN KELAS IV  
SD N TANGKIL TENGAH KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh  
Akhmad Mudzakir  
1401909024

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 September 2011

Akhmad Mudzakir  
NIM. 1401909024



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang  
Panitia Ujian Skripsi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 September 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Harmanto, S. Pd., M. Pd.  
NIP.195407251980111001

Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd.  
NIP.194811241975012001

diketahui,

Ketua Jurusan PGSD UNNES Semarang

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd  
NIP.195605121982031003

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2011

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd.  
NIP.195108011979031007

Drs. Jaino, M. Pd  
NIP.195408151980031004

Penguji Utama

Dra. Mu'nisah, M. Pd.  
NIP.195506141988032001

Penguji I

Penguji II

Harmanto, S. Pd., M. Pd.  
NIP.195407251980111001

Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd.  
NIP.194811241975012001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Bacalah dan Tuhanmu amat mulia, yang telah mengajar dengan pena. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui” (QS. Al-Alaq:2,3,4)*

*“ Barang siapa berjalan pada suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R. Muslim)*

*Dengan mengucap rasa syukur atas segala tuntunan-Nya  
dan Sholawat kepada Muhammad SAW*

*Karya kecil dan sederhana ini saya persembahkan kepada:*

*Keluargaku “ Bapak Suryani, Ibu Khariroh’ dan Kakakku  
Arief Setiawan serta adikku Fatkhunur”*

*Seseorang yang selalu memberi dukungan moril dan spiritual  
Intan Permatasari*

*Sahabat –sahabatku PGSD UNNES*

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan “.

Di dalam penulisan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian.
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu jalannya penelitian.
4. Harmanto, S. Pd., M. Pd. Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan..
5. Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd. Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Dra. Mu'nisah, M. Pd. Dosen Penguji Utama Skripsi, yang telah menguji dengan teliti serta memberikan banyak masukan kepada penulis.
7. Budi Winarta, S. Pd. SD. Kepala SD N Tangkil Tengah yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk mengadakan penelitian.

Segalanya akan dikenang peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 16 September 2011

Penyusun



## ABSTRAK

**Mudzakir, Akhmad. 2011.** *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.* Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Harmanto, S. Pd., M. Pd. dan Pembimbing II Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd. 200 Halaman.

**Kata kunci:** Kualitas Pembelajaran, Model Kooperatif Tipe *STAD*, audio visual, PKn

Observasi awal dalam pembelajaran PKn mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran yang belum optimal, hal ini disebabkan kebiasaan guru yang masih mendominasi pembelajaran (*teacher center*), penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat yang berdampak pada hasil belajar siswa rata – rata 54,05 di bawah KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru ; aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn kelas IV SD N Tangkil Tengah kabupaten Pekalongan, tujuan khususnya adalah ; meningkatkan keterampilan guru ; meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD N Tangkil tengah Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 12 kategori cukup, siklus II mendapat skor 15 kategori baik dan siklus III mendapat skor 17 kategori sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mendapat skor rata-rata 14 dengan kategori cukup, siklus II mendapat skor rata-rata 16 dengan kategori baik dan siklus III mendapat skor rata-rata 18 dengan kategori baik. Hasil belajar siswa kelas IV pada siklus I nilai rata-rata 60,5 dan persentase ketuntasan klasikal 52,63%, siklus II nilai rata-rata 67,38 dan persentase ketuntasan klasikal 66,66% dan siklus III nilai rata-rata 71,9 dan persentase ketuntasan klasikal 85,71%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dengan Media Audio Visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan. Saran bagi guru adalah guru dapat menggunakan pembelajaran model kooperatif Tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn sebagai alternatif sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN.....	11
D. MANFAAT PENELITIAN.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. KAJIAN TEORI.....	13
1. Belajar.....	13
2. Pembelajaran.....	17
3. Kualitas Pembelajaran.....	19
a. Keterampilan Guru.....	20
b. Aktivitas Belajar Siswa.....	24
c. Hasil Belajar Siswa.....	25
4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	27
a. Pengertian Mata Pelajaran PKn.....	27
b. Tujuan PKn di SD.....	28
c. Ruang Lingkup PKn di SD.....	29
5. Model Pembelajaran Kooperatif.....	32

6. Kooperatif Tipe STAD.....	35
7. Media Pembelajaran.....	40
8. Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Media	
9. audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD .....	44
B. KAJIAN EMPIRIS .....	46
C. KERANGKA BERPIKIR.....	47
D. HIPOTESIS TINDAKAN .....	48
BAB III METODE PENELITIAN .....	49
A. RANCANGAN PENELITIAN.....	49
B. PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN .....	52
1. Perencanaan Siklus I .....	52
2. Perencanaan Siklus II.....	55
3. Perencanaan Siklus III.....	57
C. SUBJEK PENELITIAN.....	60
D. TEMPAT PENELITIAN .....	61
E. DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	61
1. Jenis Data .....	61
2. Sumber Data.....	61
3. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. TEKNIK ANALISIS DATA .....	64
G. INDIKATOR KEBERHASILAN.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. HASIL PENELITIAN .....	69
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus I .....	67
a. Observasi Proses Pembelajaran.....	67
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran.....	72
c. Refleksi.....	80
d. Revisi.....	81
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus II .....	82
a. Observasi Proses Pembelajaran.....	82
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran.....	84

c. Refleksi.....	92
d. Revisi.....	94
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus III.....	95
a. Observasi Proses Pembelajaran.....	95
b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran.....	97
c. Refleksi.....	105
d. Revisi.....	108
B. PEMBAHASAN.....	109
1. Pemaknaan Temuan Penelitian.....	109
a. Hasil Observasi Keterampilan Guru.....	109
b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	114
c. Hasil belajar siswa.....	119
2. Implikasi Hasil Penelitian.....	120
BAB V  PENUTUP.....	123
A. SIMPULAN.....	123
B. SARAN.....	124
DAFTAR PUSTAKA.....	125

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase-fase Pembelajaran Kooperatif .....	34
Tabel 2.2 Membagi Siswa ke dalam kelompok .....	37
Tabel 2.3 Perhitungan Skor Awal .....	38
Tabel 2.4 Pensekoran kelompok .....	39
Tabel 2.5 Penghargaan Prestasi kelompok .....	40
Tabel 2.6 Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>STAD</i> dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn.....	44
Tabel 3.1 Batas Minimal Siswa .....	64
Tabel 3.2 Kategori Penilaian.....	67
Tabel 3.2 Kategori Penilaian keterampilan guru .....	67
Tabel 3.2 Kategori Penilaian aktivitas belajar siswa .....	67
Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	72
Tabel 4.2 Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus I.....	72
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	75
Tabel 4.4 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	75
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	76
Tabel 4.6 Kriteria Ketuntasan Minimal .....	79
Tabel 4.7 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	79
Tabel 4.8 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II.....	84
Tabel 4.9 Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus II .....	85
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	87
Tabel 4.11 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	88
Tabel 4.12 Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	88
Tabel 4.13 Kriteria Ketuntasan Minimal .....	91
Tabel 4.14 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	91
Tabel 4.15 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III .....	97
Tabel 4.16 Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus III.....	97
Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III .....	100
Tabel 4.18 Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus III.....	101
Tabel 4.19 Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III.....	101
Tabel 4.20 Kriteria Ketuntasan Minimal .....	104

Tabel 4.21 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	104
Tabel 4.22 Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III.....	106
Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III.....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	47
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	49
Gambar 4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I .....	76
Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	79
Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	88
Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	91
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	93
Gambar 4.6 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus I dan Siklus II .....	94
Gambar 4.7 Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III .....	101
Gambar 4.8 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	104
Gambar 4.9 Diagram Garis Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III .....	106
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III .....	106
Gambar 4.11 Diagram Garis Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa dari Siklus I Siklus II dan Siklus III .....	107
Gambar 4.12 Diagram Batang Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa dari Siklus I Siklus II dan Siklus III .....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

Kisi – kisi instrumen .....	128
Lembar observasi keterampilan guru .....	130
Lembar aktivitas belajar siswa .....	134
Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I .....	138
Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II .....	152
Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus III .....	163
Hasil observasi keterampilan guru .....	173
Hasil aktivitas belajar siswa .....	183
Hasil belajar siswa .....	190
Foto penelitian .....	194
Surat – surat .....	200



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak - hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, juga bertujuan (1) Agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu Kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter - karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan Bangsa - bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan Bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Mulyasa, 2010:294).



Guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan siswa agar mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan kebenaran secara ilmiah. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, menurut Mulyasa (2010:162) guru harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka. Menurut Lukmanul Hakiim (2009:51) dalam pembelajaran harus ada upaya untuk menciptakan siswa belajar secara aktif, untuk itu siswa memerlukan dorongan / motivasi yang diberikan oleh guru antara lain berupa pemberian penguatan secara verbal, pemberian penghargaan pada siswa yang telah melaksanakan tugas, baik secara langsung ataupun dengan simbol (isyarat). Selain itu, dalam proses pembelajaran guru harus dapat memberikan bimbingan kepada siswa jika mengalami kesulitan, sehingga siswa dapat mengatasi kesulitan tersebut.

Pembelajaran yang disajikan di dalam kegiatan belajar mengajar belum berlangsung seperti yang diharapkan. Guru cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang bercorak teoritis dan hafalan sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kaku, monoton, dan membosankan, Hal ini terlihat pada gaya guru mengajar, gaya mengajar yang dimiliki oleh seorang guru mencerminkan pada cara melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

pandangannya sendiri. Disamping itu landasan psikologis, terutama teori belajar yang dipegang serta kurikulum yang dilaksanakan juga turut mewarnai gaya mengajar guru yang bersangkutan. Menurut Sumiati, Asra, (2009:75) Gaya mengajar guru dibedakan ke dalam empat macam, yaitu ; (1) Gaya mengajar klasik merupakan proses pembelajaran yang berupaya untuk memelihara dan menyampaikan nilai – nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya. Peran guru sangat dominan, karena harus menyampaikan materi pembelajaran, oleh karenanya guru harus ahli tentang pembelajaran yang dipegangnya. Dengan demikian proses pembelajaran bersifat pasif, yaitu siswa diberi pembelajaran. (2) Gaya mengajar teknologis adalah gaya mengajar yang fokus pada kompetensi siswa. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa. Peranan siswa adalah belajar dengan menggunakan perangkat atau media. Peran guru hanya sebagai pemandu (*guide*), pengarah (*director*), dan pemberi kemudahan (*fasilitator*) dalam pembelajaran. (3) Gaya mengajar personalisasi dilakukan berdasarkan atas minat, pengalaman dan pola perkembangan siswa. Dominasi pembelajaran ada di tangan siswa. Peran guru adalah menuntun dan membantu perkembangan itu melalui belajar. (4) Gaya mengajar interaksional merupakan pembelajaran yang menekankan pada proses yang bersifat dialogis. Dalam hal ini guru memberikan masalah kepada siswa, selanjutnya dengan proses diskusi, siswa mengemukakan pandangan, pendapat, argumentasi juga menanggapi dan menyela atau mendukung pendapat yang lain sehingga ditemukan kesimpulan tentang masalah yang dibahas.

Oleh karena itu, peran media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran sangatlah penting. Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri siswa dan atau dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu : (1) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan, (2) Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar, (3) Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau media pandang dengar. Dengan media audio visual guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (nara sumber) karena penyajian materi dapat digantikan oleh media. Oleh sebab itu, peran guru beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar (Asep Herry Hernawan, dkk, 2010:11.18).

Dalam penelitian yang dilakukan *Antonius Rahadat* tentang Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran PKn topik sistem pemerintahan desa dan kecamatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa Hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso mengalami peningkatan. Pada pra tindakan rata-rata kelas hanya mencapai 61, siklus I rata-rata kelas 70 dan pada siklus II rata-rata kelas

adalah 86. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejosso Kabupaten Pasuruan (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/>).

Penelitian yang dilakukan oleh Suprini, Ani tentang Penerapan Model Pembelajaran *STAD* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN Pungging Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Skripsi jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang menunjukkan Hasil belajar meningkat menjadi 85,3 pada siklus II. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sesuai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, Penerapan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hasil penelitian ini sangat dimungkinkan dapat diterapkan di kelas IV sekolah lain jika kondisinya relatif sama atau mirip dengan sekolah yang menjadi latar penelitian ini (<http://karya-ilmiah.um.ac.id/>).

Keunggulan pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* adalah adanya kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu sehingga setiap anggota kelompok tidak dapat menggantungkan pada anggota lain. Setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang kelompoknya untuk mendapat nilai yang maksimal sehingga ada motivasi untuk belajar. Dengan demikian, setiap individu mendapat tugas dan tanggung jawab sendiri – sendiri sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai secara optimal, kelemahan model kooperatif tipe *STAD* dalam pembentukan kelompok memerlukan waktu yang lama (Sodikin, Basrowi, Suranto, 2010:156).

Berdasarkan observasi awal peneliti berkolaborasi dengan guru, dalam pembelajaran PKn mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran yang belum optimal, hal ini disebabkan kebiasaan guru yang masih mendominasi pembelajaran (teacher center), penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, serta kurangnya media pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan yang berdampak pada hasil belajar siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 65.

Menurut Muslich (2009:36) Ketuntasan belajar ideal untuk untuk setiap indikator yang diapai 75 %. Di kelas IV SD N Tangkil Tengah pada mata pelajaran PKn hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat di lihat Rerata klasikal awal sebelum pelaksanaan tindakan adalah 54,05 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 42,86 %. Dari hasil awal sebelum pelaksanaan tindakan tersebut perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran agar hasil belajar PKn meningkat.

Mengingat kelas IV masih dalam tahap operasional konkrit sesuai dengan teori perkembangan kognitif piaget dalam tritanto (2007:14 )salah satu untuk mengatasi permasalahan di atas perlu penerapan model pembelajaran inovatif. Salah satu bentuk pembelajaran yang sesuai dengan falsafah dari pendekatan konstruktivis adalah pembelajaran kooperatif. Menurut Lukmanul Hakiim (2009:53) Pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi

secara aktif dan positif dalam kelompok. Hal ini akan memungkinkan terjadinya penggabungan dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak tertekan. Pembelajaran kooperatif mengacu pada kaidah pembelajaran yang melibatkan siswa dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil guna mencapai tujuan yang sama. Sasarannya adalah tahap pembelajaran yang maksimum bukan saja untuk diri sendiri, tetapi juga untuk teman – teman lain dalam kelompok. Yang salah satunya adalah model kooperatif tipe *STAD*.

Langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* adalah penyajian kelas dilakukan oleh guru secara audio visual. Siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing – masing terdiri dari 4 – 5 anggota kelompok. Tiap kelompok memiliki anggota yang heterogen, baik jenis kelasmin, ras, etnik, maupun kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik dan kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok. Secara individual dilakukan evaluasi dengan kuis untuk mengetahui penguasaan bahan ajar, dan kepada kelompok diberi penghargaan jika memperoleh skor rata – rata melebihi kriteria yang telah ditentukan oleh guru (Nurhadi, Burhan Yasin, Agus Gerrad Senduk, 2004:65 ).

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn kelas IV SD N Tangkil Tengah kabupaten

Pekalongan, tujuan khususnya adalah a) meningkatkan keterampilan guru, b) meningkatkan aktivitas belajar siswa, c) meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari ulasan latar belakang tersebut diatas maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan".

## **B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### 1. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan, Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?

Adapun rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Apakah model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?
- b. Apakah model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?

- c. Apakah model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan?

## 2. Pemecahan Masalah

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn sebagai berikut:

### a. Presentasi Kelas (*Class Presentation*)

Bahan – bahan atau materi pembelajaran dalam *STAD* pada awalnya diperkenalkan melalui penyajian kelas. Penyajian materi pelajaran dilakukan oleh guru secara audio visual. Dalam hal ini, siswa harus menyadari bahwa mereka harus benar – benar memperhatikan materi yang disajikan tersebut, karena hal itu akan membantu mereka untuk mengerjakan kuis dengan baik. Skor kuis setiap anggota akan menentukan skor kelompok.

### b. Pembentukan Kelompok (*Teams*)

Kelompok yang dibentuk beranggotakan 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk tersebut merupakan kelompok heterogen, yang mewakili hasil – hasil akademis dalam kelas, jenis kelamin, dan ras atau etnis. Fungsi kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok ikut belajar, dan lebih khusus adalah mempersiapkan anggotanya untuk mengerjakan kuis.



Di dalam kelompok setiap anggota mendiskusikan masalah – masalah, membandingkan jawaban, dan memeriksa dan memperbaiki kesalahan – kesalahan konsep temannya, jika teman dalam kelompoknya melakukan kesalahan.

Pembentukan kelompok (*Teams*) merupakan ciri terpenting dari *STAD*. Pada setiap poin, penekanan diberikan pada anggota kelompok yang melakukan hal terbaik untuk kelompoknya, dan pada usaha kelompok untuk membantu setiap anggotanya. Setiap anggota kelompok memberikan dukungan kepada teman sekelompoknya untuk berprestasi akademis dan memberikan perhatian terhadap hasil – hasil yang diperoleh sebagai hubungan dalam kelompok.

c. Kuis (*Quizzes*)

Setelah satu atau dua periode guru menyajikan materi pelajaran dan satu atau dua periode kegiatan kelompok, siswa memperoleh kuis secara individual. Dalam mengerjakan kuis, siswa dalam satu kelompok tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai individu bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran.

d. Pemberian Skor (*Improvement Scores*)

Skor perkembangan individu adalah untuk memberi setiap siswa hasil prestasi yang maksimum yang dapat dicapai. Setiap siswa diberi skor dasar yang ditentukan berdasarkan nilai rata – rata siswa

sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbang poin bagi kelompoknya berdasarkan pemerolehan skor kuisnya.

Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberi sumbangan poin maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor yang diperolehnya.

e. Penghargaan Kelompok ( *Teams Recognition* )

Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika memperoleh skor rata – rata melebihi kriteria yang telah ditentukan oleh guru.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn kelas IV SD N Tangkil Tengah kabupaten Pekalongan.
2. Tujuan khusus penelitian ini adalah :
  - a. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.
  - b. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.
  - c. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi acuan teori untuk kegiatan penelitian - penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran PKn.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Dengan penerapan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, serta siswa lebih termotivasi dan berminat pada proses pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Menanamkan kreativitas dalam usaha pembenahan proses pembelajaran serta memberikan wawasan tentang model pembelajaran sesuai materi yang diberikan sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi.

#### c. Bagi Sekolah

Mengembangkan mutu pendidikan agar lebih berkualitas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Belajar**

Menurut Skinner dalam Ruminiati (2008:1-5) Belajar merupakan suatu proses atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.

Menurut teori perkembangan kognitif piaget dalam tritanto (2007:14) memandang perkembangan kognitif sebagai suatu proses dimana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitis atau konkrit melalui pengalaman – pengalaman dan interaksi – interaksi mereka.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009:82) Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Beberapa definisi para ahli tentang belajar dalam Rifa'i dan Anni (2009:82), diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
- b. Gage dan Berliner menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu individu mengubah perilakunya karena hasil pengalaman.
- c. Morgan et.al. menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
- d. Gagne menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dengan menguasai prinsip-prinsip tentang belajar, seseorang dapat memahami bahwa aktifitas belajar memegang peranan penting dalam proses psikologis ( Anni, 2007: 2). Prinsip-prinsip belajar tersebut antara lain:

- a. Perubahan perilaku

Perubahan perilaku merupakan hasil belajar yang dapat dilihat dengan ciri-ciri permanen atau tetap, berkesinambungan dengan perilaku yang lainnya, bermanfaat sebagai bekal hidup, bertujuan dan terarah, positif, dan mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan.

- b. Belajar merupakan proses

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar merupakan proses sistematis yang dinamis,

konstruktif dan organik serta merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

c. Belajar merupakan bentuk pengalaman

Pengalaman pada dasarnya merupakan hasil dari penyesuaian peserta didik dengan lingkungannya.

Peristiwa belajar yang terjadi pada diri pembelajar dapat diamati dari perbedaan perilaku sebelum dan sesudah berada dalam situasi belajar (Anni, 2007: 13). Adanya perubahan pada setiap orang belum tentu orang tersebut melaksanakan kegiatan belajar sebab yang dipentingkan dalam makna belajar adalah adanya perubahan perilaku setelah seseorang melaksanakan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua kondisi yaitu kondisi internal dan eksternal pembelajar. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, kondisi psikis dan kondisi sosial. Kualitas dari kondisi internal pembelajar berpengaruh pada kesiapan, proses, dan hasil belajar. Faktor-faktor internal ini dapat terbentuk sebagai akibat dari pertumbuhan, pengalaman belajar dan perkembangan. Sedangkan kondisi eksternal pembelajar adalah lingkungan pembelajar. Beberapa faktor eksternal antara lain tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.

Jadi yang dimaksud dengan belajar menurut peneliti adalah proses perubahan tingkah laku yang di sebabkan dalam mendapatkan pengetahuan secara berkelanjutan yang bersifat permanen. Hal itu terjadi

pula dalam usaha siswa dalam mencapai pemerolehan hasil belajar, Menurut Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2009:86) hasil belajar meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik yang tidak semata – mata langsung didapat secara maksimal namun diperoleh melalui pembelajaran.

## 2. Pembelajaran

Menurut Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2009:191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Gagne dalam Rifa'i dan Anni (2009:192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar. Peristiwa belajar ini dirancang agar memungkinkan peserta didik memproses informasi nyata dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran berorientasi bagaimana perilaku guru yang efektif, beberapa teori belajar mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan, agar menjadi stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar (behavioristik).
- b. Cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari (kognitif).
- c. Memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, mengubah pengalaman dari lingkungannya dan outputnya berupa hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik, atau antar peserta didik. Dalam proses komunikasi itu dapat dilakukan secara verbal atau dapat pula secara nonverbal, seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran (Rifa'i dan Anni, 2009: 193).

Dari pengertian di atas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada lingkungan belajar dengan sumber belajar yang tersedia untuk memperoleh kemudahan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran menurut Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2009:86) adalah hasil belajar yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik.

### **3. Kualitas Pembelajaran**

Menurut kamus bahasa Indonesia (Qonita, 2009:389) kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu ; kadar, mutu derajat atau taraf (kepandaian, kecerdasan, dsb).

Menurut kamus bahasa Indonesia (Qonita, 2009:8) pembelajaran adalah cara berbuat menjadikan orang belajar.



Menurut Briggs dalam Rifa'i dan Anni (2009:191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Tujuan pembelajaran mengacu pada kemampuan atau kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan kumpulan proses individual, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar.

Kualitas pembelajaran dapat diukur dengan melihat proses pembelajaran yang terjadi yaitu adanya interaksi antara guru dengan siswa yang menciptakan suasana belajar yang kondusif serta peran aktif siswa dalam pembelajaran, hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jadi yang dimaksud dengan kualitas pembelajaran menurut peneliti adalah tingkat keberhasilan untuk pencapaian tujuan suasana belajar yang kondusif serta peran aktif siswa dalam pembelajaran dan pencapaian tujuan tersebut berupa hasil belajar yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang optimal memerlukan peran guru secara dominan, yaitu didukung oleh keterampilan guru dalam proses pembelajaran.

### a. Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara efektif. Keterampilan dasar mengajar ini perlu dikuasai oleh semua guru. Dengan pemahaman dan kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar secara utuh, guru diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Anitah, 2009:7.1).

Jadi keterampilan guru dapat disimpulkan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik dengan keterampilan dasar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru, keterampilan dasar mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting. Seorang guru yang profesional, disamping harus menguasai substansi bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar merupakan penunjang untuk keberhasilan di dalam proses belajar mengajar. Menurut Aqib (2010:101) Ada delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam melaksanakan pembelajaran, delapan keterampilan mengajar guru tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran meliputi :
  - a) Melakukan kegiatan apersepsi.
  - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - c) Menarik perhatian siswa
  - d) Memberi motivasi
  - e) Memberikan umpan balik
  - f) Memberikan evaluasi
  - g) Melakukan refleksi atau membuat rangkuan dengan melibatkan siswa.
  - h) Melakukan tindak lanjut dengan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi / pengayaan.
- 2) Keterampilan Menjelaskan meliputi :
  - a) Tidak menggunakan kalimat yang berbelit.
  - b) Memberikan contoh yang cukup untuk menanamkan pengertian dalam penjelasan.
  - c) Menggunakan kalimat yang jelas.
  - d) Memberi penekanan pada hal-hal penting dalam penjelasannya.
- 3) Keterampilan Mengadakan variasi meliputi :
  - a) Gaya mengajar guru tidak monoton, seperti variasi suara, gerak badan dan posisi guru.
  - b) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.
  - c) Menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.

- d) Melakukan kontak pandang dengan siswa.
- 4) Keterampilan Bertanya meliputi :
- a) Memberikan waktu berpikir kepada peserta didik setelah bertanya.
  - b) Pertanyaan ditujukan secara merata kepada seluruh peserta didik.
  - c) Pertanyaan yang disampaikan singkat, jelas dan sederhana.
  - d) Pemusatan kearah jawaban yang diminta.
- 5) Keterampilan Memberi Penguatan meliputi :
- a) Memberi reward / penghargaan kepada siswa.
  - b) Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik.
  - c) Penguatan Verbal ; penguatan ini dapat dinyatakan dalam 2 bentuk yaitu kata atau kalimat.
  - d) Penguatan Non Verbal ; bisa berupa mimik atau gerakan badan, mendekati, memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan, berupa simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “yah, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan”.
- 6) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil meliputi :
- a) Memusatkan perhatian
  - b) Mendorong siswa untuk memberi komentar
  - c) Memberi pertanyaan langsung kepada siswa yang kurang berpartisipasi

- d) Menutup diskusi
- 7) Keterampilan Mengelola Kelas meliputi :
- a) Menunjukkan sikap tanggap.
  - b) Membagi perhatian.
  - c) Pengelolaan kelompok.
  - d) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas.
- 8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan meliputi:
- a) Keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi.
  - b) Keterampilan Mengorganisasikan.
  - c) Keterampilan Membimbing dan memudahkan belajar siswa.
  - d) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari delapan keterampilan dasar mengajar guru dalam penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* difokuskan pada keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, bertanya, memberi penguatan, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan . Delapan keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut berperan sangat besar terhadap aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### **b. Aktivitas Belajar Siswa**

Paul D. Dierich, dalam dalam Sardiman (2011:101) mengklasifikasikan aktivitas belajar terbagi menjadi delapan kelompok, yaitu :

- 1) Kegiatan – kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati.
- 2) Kegiatan – kegiatan lisan : mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat.
- 3) Kegiatan – kegiatan mendengarkan : mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan teman satu kelompok, mendengarkan penjelasan kelompok lain
- 4) Kegiatan – kegiatan menulis : menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar : menggambar struktur, membuat garis koordinasi, menjelaskan isi gambar.
- 6) Kegiatan – kegiatan metrik : melakukan percobaan, memilih alat – alat, melaksanakan pameran.
- 7) Kegiatan – kegiatan mental : memecahkan masalah, menganalisis faktor – faktor, membuat keputusan.
- 8) Kegiatan – kegiatan emosional : minat, berani, tenang.

Dalam penelitian dengan menggunakan model kooperatif *STAD* mengacu pada kegiatan aktivitas belajar siswa sesuai dengan Paul D. Dierich dalam Sardiman (2011:101) yaitu kegiatan – kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, emosional. Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah proses interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai sikap, keterampilan pada

siswa yang dilaksanakan secara sengaja baik fisik maupun non – fisik. Semua keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bertujuan agar hasil belajar mencapai kriteria ketuntasan minimal.

**c. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima kegiatan belajar. Menurut Bloom dalam Rifa'i dan Anni (2009:86) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- 2) Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori tujuan dari ranah afektif adalah penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, pembentukan pola hidup.
- 3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek serta koordinasi syaraf. Kategori dari ranah psikomotorik adalah persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Perolehan hasil belajar berupa perubahan perilaku tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Apabila siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur pencapaian kompetensi dalam pembelajaran. Dengan itu, guru dapat mengetahui tingkat pencapaian kompetensi yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran, serta perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes yang telah dikerjakan dalam mempelajari materi pelajaran serta perubahan tingkah laku yang baik.

Hasil belajar pada setiap mata pelajaran yang diajarkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn.

#### **4. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan**

##### **a. Pengertian Mata Pelajaran PKn**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan



Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak - hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Mulyasa, 2010:294).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentuk diri yang beragam dari segi agama, sosio – kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945 (Ruminiati. 2008:1-24).

Jadi mata pelajaran PKn menanamkan bela Negara, untuk siswa SD dapat dilakukan dengan belajar sehingga dimungkinkan adanya pertahanan dibidang pendidikan sehingga generasi muda dapat mengikuti era globalisasi.

Dalam hal ini proses pembelajaran PKn berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar.

#### **b. Tujuan PKn di SD**

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga Negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, menurut Mulyasa 2007 dalam Ruminiati (2008:1-26) adalah untuk menjadikan siswa :

- 1) Agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan di negaranya.
- 2) Berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga dapat bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama bangsa lain di dunia dan mapu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD adalah untuk menjadikan warga Negara yang sadar akan hak sesuai dengan UUD 1945 yaitu mendapatkan pendidikan wajib dasar 9 tahun dan kewajibannya untuk membela Negara dan diharapkan siswa dapat menjadi terampil, cerdas, bersikap baik serta dapat mengikuti kemajuan teknologi.

Untuk mencapai tujuan Pkn yang maksimal dalam hal ini seorang guru harus menguasai terlebih dahulu ruang lingkup Pkn di sekolah dasar.

#### **c. Ruang Lingkup Pkn di SD**

Ruang lingkup pembelajaran Pkn berdasarkan tujuan tersebut di atas, menurut Mulyasa 2007 dalam Ruminiati (2008:1-27) secara umum meliputi aspek – aspek sebagai berikut :

- 1) Pemersatuan dan kesatuan bangsa, meliputi : hidup rukun dalam perdedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan – peraturan daerah, norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak asasi manusia meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument Nasional dan internasional HAM, pemajuan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara meliputi : hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
- 5) Konstitusi negara meliputi : proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama, konstitusi – konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi : Pemerintahan desa dan Kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah Pusat,

demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem Pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila meliputi : kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengalaman nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi meliputi : globalisasi lingkungan, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, organisasi internasional dan mengevaluasi globalisasi.

Dari delapan ruang lingkup PKn di SD, peneliti mengkhususkan pada ruang lingkup PKn SD kelas IV. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Mulyasa, 2010:294) untuk ruang lingkup PKn SD kelas IV mencakup :

- 1) Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan, meliputi : mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan, menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintahan kecamatan.
- 2) Memahami sistem pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi, meliputi : mengenal lembaga–lembaga dalam susunan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi, menggambarkan

struktur organisasi desa dan pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi

- 3) Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat, meliputi : mengetahui lembaga – lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK, dan BPK, menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri.
- 4) Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, meliputi: memberikan contoh sederhana, pengaruh globalisasi di lingkungannya, mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional, menentukan sikap terhadap pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya.

Untuk membentuk sikap terhadap globalisasi di lingkungan siswa diperlukan kerjasama, dalam model pembelajaran yang berhubungan dengan kerjasama maka peneliti menetapkan model pembelajaran kooperatif.

#### **5. Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Eggen and Kauchak dalam Trianto (2007:42) Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman

sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama siswa lain yang berbeda latar belakangnya.

Menurut Trianto (2007:41) Pendekatan kooperatif berasumsi bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya, siswa belajar secara kelompok untuk saling membantu dalam pembelajaran.

Menurut Lukmanul Hakiim (2009:53) Pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Hal ini akan memungkinkan terjadinya penggabungan dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak tertekan. Pembelajaran kooperatif mengacu pada kaidah pembelajaran yang melibatkan siswa dengan berbagai kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil guna mencapai tujuan yang sama. Sasarannya adalah tahap pembelajaran yang maksimum bukan saja untuk diri sendiri, tetapi juga untuk teman – teman lain dalam kelompok.

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok – kelompok kecil yang terdiri dari 4–6 orang yang sederajat secara heterogen dalam kemampuan, jenis kelamin dan satu sama lain saling membantu. Tujuannya memberikan kesempatan kepada semua siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar.

Pembelajaran kooperatif dapat digunakan secara efektif pada setiap kelas dan untuk mengajarkan berbagai macam materi pelajaran. Selain itu

pembelajaran kooperatif juga mempunyai banyak kelebihan diantaranya mengembangkan hubungan sosial siswa meskipun dari latar belakang yang berbeda.

Dari ulasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu pandangan yang beranggapan bahwa siswa akan lebih mudah belajar apabila mereka saling berdiskusi dan bekerjasama dengan temannya.

Terdapat 6 fase atau langkah utama pembelajaran kooperatif. Menurut Ibrahim dalam Tritanto (2007:48) Ke 6 fase pembelajaran tersebut dirangkum pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Fase-fase Pembelajaran Kooperatif**

Fase	Kegiatan Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase 2 Menyajikan informasi	Menyampaikan informasi pada siswa dengan cara mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
Fase 3 Mengkoordinasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing

	kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 Memberikan penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Ada beberapa variasi dalam pembelajaran kooperatif di antaranya : JIGSAW, STAD (Student Teams Achievement Division), investigasi kelompok, TGT (Teams Game Turnaments), TPS (Think Pair share) dan NHT (Number Head Together).

STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan model pembelajaran kooperatif.

#### **6. Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*)**

Menurut Sodikin, Basrowi, Suranto, (2010:156) Keunggulan pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* adalah adanya kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu sehingga setiap anggota kelompok tidak dapat menggantungkan pada anggota lain. Setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang kelompoknya untuk mendapat nilai yang maksimal sehingga ada motivasi untuk belajar. Dengan demikian, setiap individu mendapat tugas dan tanggung jawab sendiri – sendiri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.



STAD terdiri atas lima komponen utama yaitu, Presentasi Kelas, Pembentukan Kelompok, Kuis, Pemberian Skor, Penghargaan Kelompok (Slavin, 2005:143).

a. Presentasi Kelas (*Class Presentation*)

Bahan – bahan atau materi pembelajaran dalam *STAD* pada awalnya diperkenalkan melalui penyajian kelas. Penyajian materi pelajaran dilakukan oleh guru secara audio visual. Dalam hal ini, siswa harus menyadari bahwa mereka harus benar – benar memperhatikan materi yang disajikan tersebut, karena hal itu akan membantu mereka untuk mengerjakan kuis dengan baik. Skor kuis setiap anggota akan menentukan skor kelompok.

b. Pembentukan Kelompok (*Teams*)

Kelompok yang dibentuk beranggotakan 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk tersebut merupakan kelompok heterogen, yang mewakili hasil – hasil akademis dalam kelas, jenis kelamin, dan ras atau etnis. Fungsi kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok ikut belajar, dan lebih khusus adalah mempersiapkan anggotanya untuk mengerjakan kuis.

Di dalam kelompok setiap anggota mendiskusikan masalah – masalah, membandingkan jawaban, dan memeriksa dan memperbaiki kesalahan – kesalahan konsep temannya, jika teman dalam kelompoknya melakukan kesalahan.

Pembentukan kelompok merupakan ciri terpenting dari *STAD*. Pada setiap poin, penekanan diberikan pada anggota kelompok yang melakukan hal terbaik untuk kelompoknya, dan pada usaha kelompok untuk membantu setiap anggotanya. Setiap anggota kelompok memberikan dukungan kepada teman sekelompoknya untuk berprestasi akademis dan memberikan perhatian terhadap hasil – hasil yang diperoleh sebagai hubungan dalam kelompok.

Untuk lebih jelas, berikut tabel pembagian kelompok menurut Slavin. (2005:152)

**Tabel 2.2**  
**Membagi Siswa ke dalam kelompok**

Kelompok	Peringkat	Nama kelompok
24% kelompok tinggi	1	A
	2	B
	3	C
	4	D
	5	E
48% kelompok sedang	6	E
	7	D
	8	C
	9	B
	10	A
	11	A
	12	B
	13	C
	14	D
	15	E

28% kelompok rendah	16	E
	17	D
	18	C
	19	B
	20	A
	21	A

c. Kuis (*Quizzes*)

Setelah satu atau dua periode guru menyajikan materi pelajaran dan satu atau dua periode kegiatan kelompok, siswa memperoleh kuis secara individual. Dalam mengerjakan kuis, siswa dalam satu kelompok tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai individu bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran.

d. Pemberian Skor (*Improvement Scores*)

Skor perkembangan individu adalah untuk memberi setiap siswa hasil prestasi yang maksimum yang dapat dicapai. Setiap siswa diberi skor dasar yang ditentukan berdasarkan nilai rata – rata siswa sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbang poin bagi kelompoknya berdasarkan pemerolehan skor kuisnya.

Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberi sumbangan poin maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor yang diperolehnya. Setiap siswa mengumpulkan poin untuk kelompok mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka. Berikut tabel perhitungan skor awal menurut Slavin (2005:159).

**Tabel 2.3**  
**Perhitungan Skor Awal**

Skor Kuis	Poin Kemajuan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
1 – 10 poin dibawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
Lebih dari 10 poin di atas awal	30
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

Untuk menghitung skor kelompok, semua anggota kelompok merangkum pada lembar pensekoran kelompok dan membagi jumlah total poin kemajuan seluruh anggota kelompok dengan jumlah anggota kelompok dan dibulatkan untuk semua pecahan. Hal ini dapat terlihat lebih jelas pada tabel 4 .

**Tabel 2.4**  
**Pensekoran kelompok**

**Nama Kelompok : . . .**

NO	Nama Siswa	Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan
1				
2				
3				
4				
5				
Total Skor Kelompok				
Rata – rata Kelompok				
Penghargaan Kelompok				

(Slavin. 2005:162)

e. Penghargaan Kelompok (*Teams Recognition*)

Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika memperoleh skor rata-rata melebihi kriteria yang telah ditentukan oleh guru. Macam-macam tingkatan penghargaan kelompok yang diberikan kepada kelompok adalah berdasarkan pada

rata-rata skor tim, menurut Ratumanan dalam Tritanto (2007:56) penghargaan prestasi siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Penghargaan Prestasi kelompok**

Kriteria (Rata – rata Kelompok)	Predikat
$0 \leq x < 5$	-
$5 \leq x < 15$	Kelompok Baik
$15 \leq x < 25$	Kelompok Hebat
$25 \leq x \leq 30$	Kelompok Super

Untuk mendukung pembelajaran model kooperatif tipe *STAD* maka perlu menggunakan media pembelajaran.

#### 7. Media Pembelajaran

Menurut Zainal Aqib (2010:58) media pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa agar menjadi lebih konkrit. Pembelajaran dengan media tidak hanya menggunakan kata – kata (simbol verbal). Dengan demikian, harapan dalam pembelajaran dapat lebih berarti bagi siswa serta kualitas pembelajaran meningkat.

Media pembelajaran adalah sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi dari guru ke siswa atau sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran akan memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri

siswa dan atau dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran (Asep Herry Hernawan, dkk, 2010:11.18).

Menurut Heinich dalam Sri Anitah, dkk, (2009:6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara sumber pesan. Media pembelajaran dipertimbangkan pesan – pesan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Menurut Berlo dalam Sri Anitah, dkk, (2009:6.5) proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber / penyalur pesan lewat media. Komunikasi tersebut akan efektif jika ditandai dengan adanya pengalaman yang sama antara penyalur pesan dengan penerima pesan.

Dari pengertian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat / wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik untuk membantu meningkatkan aktivitas siswa dan mencapai hasil belajar diperlukan media pembelajaran dimana media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat bagi proses pembelajaran.

Menurut Rudi Susilana (2009:9) fungsi dan manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

Fungsi media pembelajaran :

- a. Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.
- b. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Media dapat memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata menjadi dapat terlihat dengan jelas.
- d. Dapat menyajikan benda yang jauh dari subyek belajar.
- e. Menyajikan peristiwa yang kompleks, rumit, dan berlangsung cepat menjadi sistematis dan sederhana, Sehingga mudah diikuti.

Manfaat media pembelajaran :

- a. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak bagi seluruh siswa.
- b. Memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan lingkungan.
- c. Adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing – masing siswa.
- d. Membangkitkan motivasi belajar siswa.
- e. Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.

Media pembelajaran pada dasarnya digunakan untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran terbagi kedalam beberapa jenis. Berdasarkan kemampuan indera, jenis media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat menggunakan indra penglihatan.
- b. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.
- c. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau media yang dapat dipandang dan didengar. Dengan media audio visual guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (nara sumber).

Di dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan media audio visual. Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau media yang dapat dipandang dan didengar. Media audio visual merupakan media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indra penglihatan dan pendengaran, akan tetapi gambar yang dihasilkan adalah gambar diam atau sedikit memiliki unsur gerak (Rudi. 2009:20).

Jenis media audio visual antara lain media *sound slide* (slide suara), film strip bersuara dan halaman bersuara. Untuk menampilkannya menggunakan alat proyeksi LCD dengan berbantuan komputer. Dengan menggunakan alat proyeksi ini dapat menata pembelajaran secara lebih menarik karena dapat menampilkan berbagai hal yang terkait dengan kompetensi / tujuan pembelajaran.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn kelas IV, maka peneliti menggunakan 3 siklus.



## 8. Penerapan Model Kooperatif Tipe *STAD* Dengan Media audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD

Untuk lebih jelas, penerpan Model Kooperatif Tipe *STAD* Dengan Media audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 2.6**

### **Penerapan Model Kooperatif Tipe *STAD* dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn**

<b>Langkah <i>STAD</i></b>	<b>Penerapan</b>
Presentasi Kelas	1)Guru menyajikan materi yang akan dipelajari dengan audio visual pembelajaran PKn
Pembentukan Kelompok	1)Guru menjelaskan kepada siswa apa arti bekerja dalam kelompok. Kelompok yang telah dibuat dalam kegiatan awal tadi diberi lembar diskusi untuk didiskusikan bersama kelompoknya. 2)Pada waktu kerja kelompok, anggota kelompok harus mengerjakan permasalahan diatas secara individu. Setelah selesai mengerjakan, tiap anggota kelompok saling mengoreksi jawaban teman yang lain dalam satu kelompok. Bagi anggota kelompok yang mengetahui jawabannya memberikan penjelasan kepada anggota kelompok sehingga semua anggota kelompok menguasai materi yang dipelajari. 3)Pada saat siswa berdiskusi guru berkeliling ke seluruh kelompok, memberikan bimbingan pada siswa yang sedang berdiskusi

Kuis Individual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membagikan kuis individual dan siswa diberi waktu yang cukup untuk menyelesaikan.</li> <li>2) Setiap siswa mendapatkan satu kuis.</li> <li>3) Siswa tidak diperbolehkan kerja sama dalam mengerjakan kuis.</li> <li>4) Siswa tidak diperbolehkan untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota kelompok lain atau mengumpulkan pekerjaan teman.</li> <li>5) guru dan siswa membahas kuis yang dikerjakan.</li> </ol>
Pemberian Skor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Setelah melakukan kuis, guru menghitung skor kemajuan individual yang dicatat pada lembar skor kuis dan skor kelompok pada lembar rangkuman kelompok. Para siswa harus mengumpulkan poin untuk kelompok mereka.</li> <li>2) Guru mencatat tiap poin kemajuan kepada semua anggota kelompok pada lembar rangkuman kelompok. Guru membagi jumlah total poin seluruh anggota kelompok dengan jumlah anggota kelompok.</li> </ol>
Penghargaan Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai skor tinggi. Penghargaan yang diberikan berupa sertifikat yang bertuliskan kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super. Pemberian penghargaan ini akan memunculkan semangat belajar siswa untuk menjadi yang terbaik</li> <li>2) Guru dan siswa membuat kesimpulan.</li> </ol>

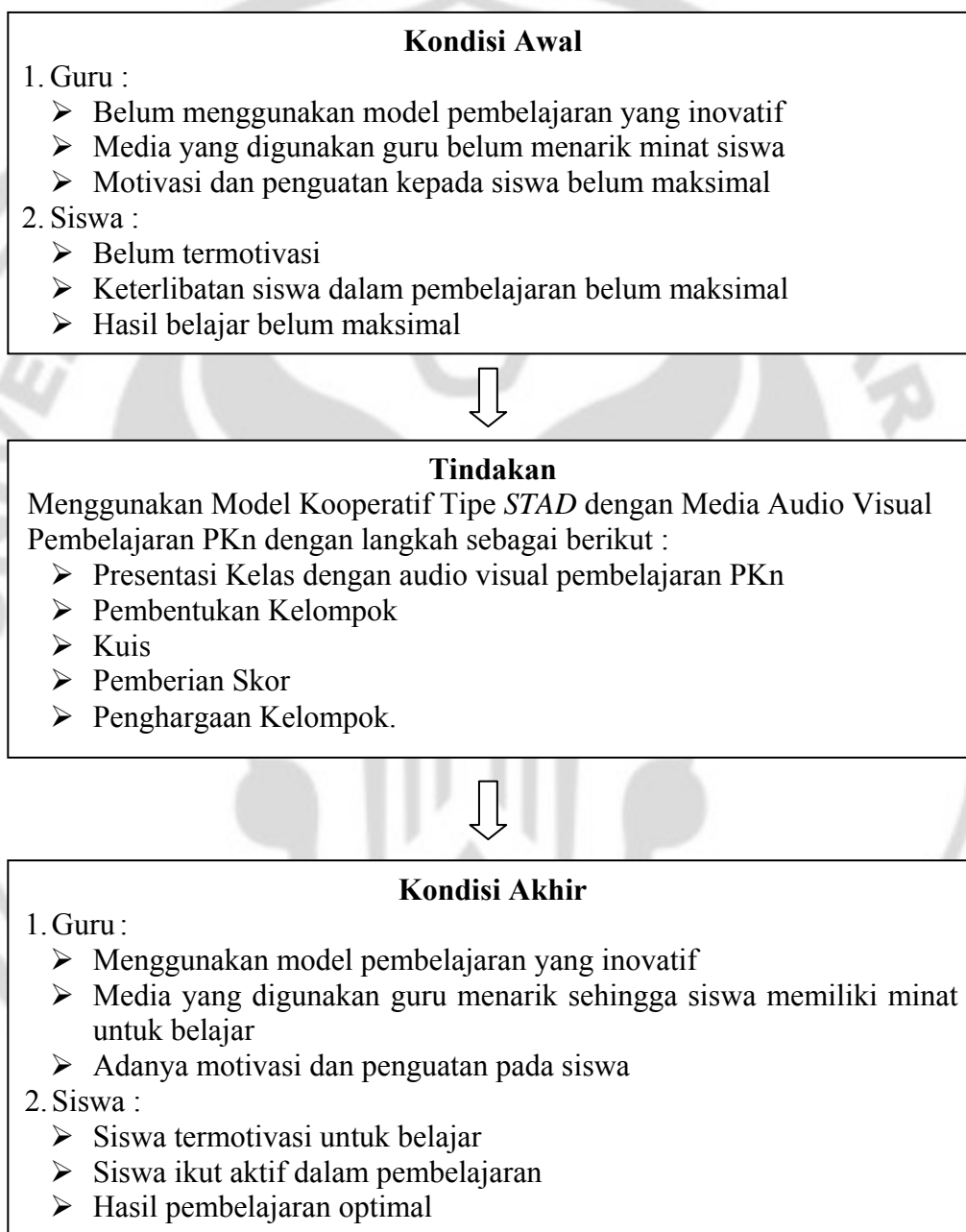
## B. Kajian Empiris

Dalam penelitian yang dilakukan *Antonius Rahadat* (2009) tentang Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran PKn topik sistem pemerintahan desa dan kecamatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa Hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso mengalami peningkatan. Pada pra tindakan rata-rata kelas hanya mencapai 61, siklus I rata-rata kelas 70 dan pada siklus II rata-rata kelas adalah 86. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprini, Ani (2010) Penerapan Model Pembelajaran *STAD* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN Pungging Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan. Skripsi jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang menunjukkan Hasil belajar meningkat menjadi 85,3 pada siklus II. Peningkatan nilai yang diperoleh siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sesuai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini, Penerapan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Hasil penelitian ini sangat dimungkinkan dapat diterapkan di kelas IV sekolah lain jika kondisinya relatif sama atau mirip dengan sekolah yang menjadi latar penelitian ini.

### C. Kerangka Berpikir

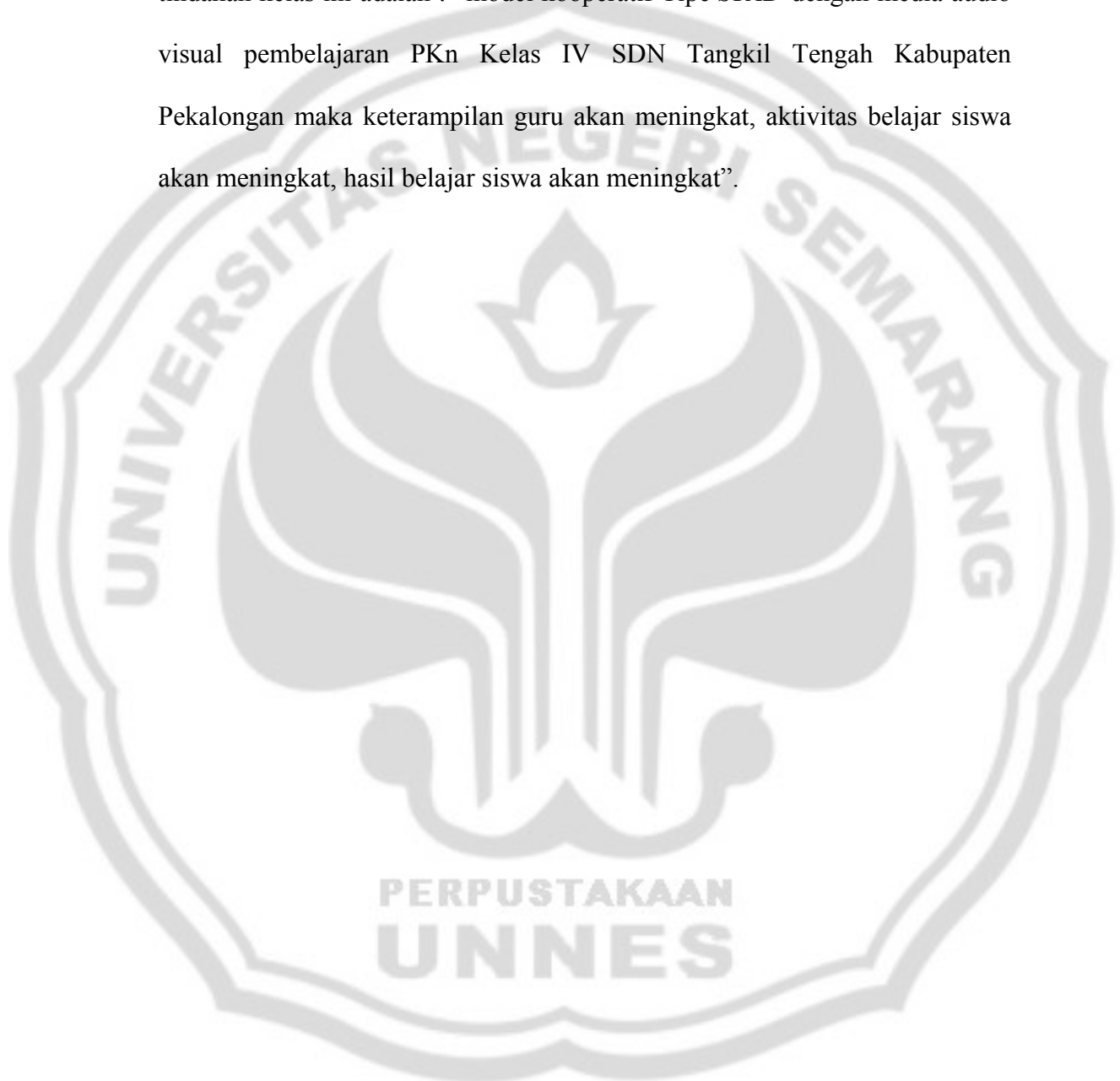
Berdasarkan kerangka teoritik yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teoritis dan kajian empiris diatas, maka hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah : “model kooperatif Tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn Kelas IV SDN Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan maka keterampilan guru akan meningkat, aktivitas belajar siswa akan meningkat, hasil belajar siswa akan meningkat”.

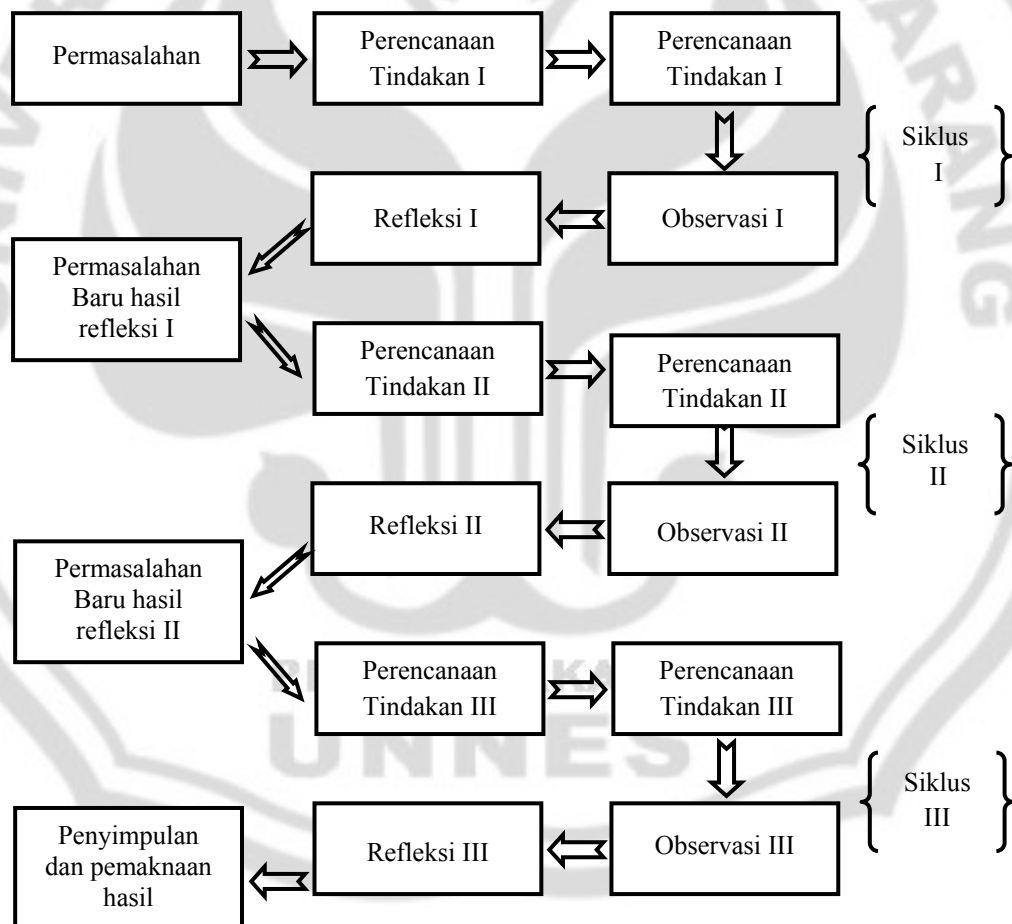


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Menurut Asrori (2009:103) terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

Skema Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan 3 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 1 pertemuan. Berikut tahapannya:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Asrori. 2009:52).

Dalam tahap perencanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Menelaah materi pembelajaran PKn tentang pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan serta menelaah indikator dan tujuan pembelajaran bersama tim kolaborasi.
- b. Menyusun RPP sesuai indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.
- c. Menyiapkan media pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

#### 2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana (Asrori. 2009:53).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus. Siklus pertama yaitu pemerintahan desa, siklus kedua yaitu struktur organisasi desa dan siklus ketiga pemerintahan kecamatan dengan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut (Asrori. 2009:53).

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat, merenungkan, mencermati dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam observasi (Asrori. 2009:54).

Dalam refleksi peneliti dapat mengkaji proses pembelajaran apakah sudah tercapai atau belum dengan melihat indikator keberhasilan pada siklus pertama, selanjutnya mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus pertama kemudian bersama tim kolaborasi merencanakan tindak lanjut untuk siklus kedua, setelah



melaksanakan siklus kedua peneliti mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus kedua kemudian bersama tim kolaborasi merencanakan tindak lanjut untuk siklus ketiga.

## **B. Perencanaan Tahap Penelitian**

### **1. Perencanaan Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Penyusunan RPP dengan materi pemerintahan desa.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

#### **b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan awal ( ± 5 menit )

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran dilanjutkan presensi.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa sekaligus memotivasi siswa.
- 3) Guru mengajak siswa untuk menyebutkan lingkungan pemerintahan dari tingkatan yang paling kecil (desa, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya).

- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Kegiatan inti ( ± 50 menit )

Eksplorasi ( ± 10 menit )

- 1) Semua siswa diminta untuk menyebutkan tingkatan pemerintahan yang ada di Indonesia (desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, kota, dan provinsi).
- 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang pengertian desa / kelurahan dan syarat terjadinya desa.
- 3) Guru mengoperasikan slide tentang gambar pemerintahan desa / kelurahan.

Elaborasi ( ± 30 menit )

- 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
- 2) Siswa berdiskusi tentang pemerintahan desa / kelurahan.
- 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.
- 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan kuis individu.
- 7) Implementasi pemilihan kepala desa oleh salah satu kelompok.
- 8) Kelompok lain sebagai warga.

9) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.

Konfirmasi ( ± 5 menit )

- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

Kegiatan akhir ( ± 20 menit )

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c. Observasi

- 1) Kedudukan observer aktif melakukan pengamatan di dalam kelas.
- 2) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.
- 3) Melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.

- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
- 4) Merencanakan tindak lanjut untuk siklus kedua.

## 2. Perencanaan Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Penyusunan RPP dengan materi struktur desa/kelurahan.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

### b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan awal ( ± 5 menit )

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran dilanjutkan presensi.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa "Mengajak siswa untuk menyebutkan struktur desa/kelurahan" sekaligus memotivasi siswa.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Kegiatan inti ( ± 50 menit )

Eksplorasi ( ± 10 menit )

- 1) Guru mengoperasikan slide tentang gambar struktur desa/kelurahan.

- 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang struktur desa/kelurahan berdasarkan garis koordinasi.
- 3) Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing jabatan pada struktur desa/kelurahan.

Elaborasi ( ± 30 menit )

- 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
- 2) Siswa berdiskusi tentang struktur organisasi desa.
- 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.
- 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.
- 7) Guru memberikan kuis individu.

Konfirmasi ( ± 5 menit )

- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok berupa sertifikat.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

Kegiatan akhir ( ± 20 menit )

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.

- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c. Observasi

- 1) Kedudukan observer aktif melakukan pengamatan di dalam kelas.
- 2) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.
- 3) Melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua.
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus kedua.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kedua.
- 4) Merencanakan tindak lanjut untuk siklus ketiga.

### 3. Perencanaan Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Penyusunan RPP dengan materi pemerintahan kecamatan.
- 2) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.

- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan awal ( ± 5 menit )

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran dilanjutkan presensi.
- 2) Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan kecamatan Siapa yang masih ingat pelajaran kemarin? Apa pengertian desa itu?" sekaligus memotivasi siswa.
- 3) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

Kegiatan inti ( ± 50 menit )

Eksplorasi ( ± 10 menit )

- 1) Guru mengoperasikan slide tentang pemerintahan kecamatan.
- 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing pejabat dalam pemerintah kecamatan.

Elaborasi ( ± 30 menit )

- 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
- 2) Siswa berdiskusi tentang pemerintahan kecamatan.
- 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.

- 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.
- 7) Guru memberikan kuis individu.

Konfirmasi ( ± 5 menit )

- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

Kegiatan akhir ( ± 20 menit )

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
- 2) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 3) Guru memberikan soal evaluasi.
- 4) Guru menutup pelajaran.

c. Observasi

- 1) Kedudukan observer aktif melakukan pengamatan di dalam kelas.
- 2) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.



3) Melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus ketiga
- 2) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus ketiga
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus ketiga
- 4) Apabila pada siklus 3 kemampuan siswa memahami materi pemerintahan kecamatan sudah tercapai, maka peneliti tidak perlu merencanakan siklus berikutnya, tetapi apabila pada siklus 3 siswa belum dapat memahami materi pemerintahan kecamatan dengan baik, maka peneliti harus merencanakan tindakan untuk siklus berikutnya.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV sebanyak 21 siswa yang terdiri dari siswa laki – laki sebanyak 12 dan siswa perempuan sebanyak 9.

## **D. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tangkil Tengah dengan alamat jalan Raya Tangkil Tengah No. 204 kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Pos 51173.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan beberapa data dan teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil penelitian yang dilaksanakan.

## **E. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa berupa nilai dalam proses pembelajaran PKn.

#### **b. Data kualitatif**

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Siswa**

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus ketiga dan hasil evaluasi.

b. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

c. Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan.

d. Lembar Observasi

Sumber data ini diperoleh melalui hasil pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran baik sebelum, saat proses maupun hasil dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi dan teknik dokumentasi.

a. Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu alat, cara dan langkah-langkah yang sistematis digunakan dalam mengukur sejumlah perilaku tertentu siswa (Ruminiati, 2007:3.18).

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut (Asrori. 2009:53).

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah kegiatan atau proses pekerjaan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek atau aktivitas yang dianggap berharga dan penting (Sumiati:91).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dengan foto.

Setelah memperoleh data dalam penelitian maka data tersebut harus dianalisis dengan teknik analisis data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan teknik kualitatif yaitu :

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) disebut juga penilaian dengan norma absolut atau kriteria. Pendekatan PAP berarti membandingkan skor-skor hasil tes peserta didik dengan kriteria atau patokan yang secara absolut / mutlak telah ditetapkan oleh guru. Jadi skor peserta didik tidak dibandingkan dengan kelompoknya tetapi skor-skor itu akan dikonversi menjadi nilai-nilai berdasarkan skor teoritisnya. dengan sistem penilaian skala – 100. Menurut Poerwanti (2008:6-15) skala 100 berangkat dari persentase yang mengartikan skor prestasi sebagai proporsi penguasaan peserta didik pada suatu perangkat tes dengan batas minimal angka 0 sampai 100 persen (%). Adapun langkah-langkah PAP sebagai berikut:

- a. Menentukan skor berdasar proporsi

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100\% \text{ (rumus bila menggunakan skala-100\%)}$$

(Poerwanti : 2008)

Dimana:

B = banyaknya butir yang dijawab benar (dalam bentuk pilihan ganda) atau jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal (pada tes bentuk penguraian).

$S_t$  = skor teoritis

b. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal

Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman yang ada. Depdiknas RI atau beberapa sekolah biasanya telah menentukan batas minimal siswa dikatakan tuntas menguasai kompetensi yang dikontrakan (Poerwanti 2008:6-16). Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran. Batas minimal siswa pada penelitian tindakan kelas ini yaitu 65.

**Tabel 3.1**  
**Batas Minimal Siswa**

Kriteria ketuntasan	Kualifikasi
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

(KKM SD N Tangkil Tengah)

c. Menentukan ketuntasan klasikal

$$\dots \% \text{ ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah –

pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen observasi keterampilan guru dan instrumen aktivitas belajar siswa.

Dalam (Poerwanti, dkk:6-9) menerangkan cara untuk mengolah data skor sebagai berikut :

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

Q2 = median

Letak Q2 =  $\frac{2}{4}(n+1)$  untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 =  $\frac{1}{4}(n+2)$  untuk data genap atau Q1 =  $\frac{1}{4}(n+1)$  untuk data ganjil.

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 =  $\frac{1}{4}(3n+2)$  untuk data genap atau Q3 =  $\frac{1}{4}(3n+1)$  untuk data

ganjil

Q4= kuartil keempat = T

Maka akan di dapat :

**Tabel 3.2**  
**Kategori Penilaian**

Kriteria Kentututasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	Tuntas
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Tuntas
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Tuntas

**Tabel 3.3**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Guru**

Kriteria Kentututasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas

**Tabel 3.4**  
**Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa**

Kriteria Kentututasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas



Setelah pengumpulan data dan analisis data selesai, maka peneliti mempunyai indikator keberhasilan yang menentukan hasil penelitian.

### **G. Indikator keberhasilan**

Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn pada kelas IV SD Negeri Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan indikator keberhasilan sebagai berikut :

1. Keterampilan guru dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. 75% (sesuai dengan batas kriteria minimum ketuntasan belajar dalam Muslich 2009:36) siswa kelas IV SD Negeri Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan mengalami ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 65$  dalam pembelajaran PKn.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan, yang meliputi deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus berisi paparan hasil belajar, deskripsi observasi proses pembelajaran, refleksi dan revisi.

##### **1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan siklus I**

###### **a. Observasi Proses Pembelajaran**

- 1) Perencanaan
  - a) Penyusunan RPP dengan materi pemerintahan desa.
  - b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
  - c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
  - d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa

###### **2) Pelaksanaan tindakan**

Dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Juli 2011. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu:

- a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah mengondisikan kelas. Siswa duduk di tempatnya masing-masing, kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa di depan kelas. Guru mulai mengabsen siswa. Setelah kegiatan presensi, siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi berupa memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa sekaligus memotivasi siswa. "Guru mengajak siswa untuk menyebutkan lingkungan pemerintahan dari tingkatan yang paling kecil desa, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya". "Siswa menjawab kelurahan tangkil tengah kecamatan kedungwuni pekalongan". Setelah kegiatan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Kemudian Guru menyampaikan proses pelaksanaan pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan (Eksplorasi) Guru tanya jawab dengan siswa tentang pengertian desa / kelurahan dan syarat terjadinya desa. Guru mengoperasikan slide tentang gambar pemerintahan desa / kelurahan.

(Elaborasi) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen. Siswa berdiskusi tentang pemerintahan desa / kelurahan. Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi. Implementasi pemilihan kepala desa oleh salah satu kelompok. Kelompok lain sebagai warga. Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari. Guru memberikan kuis individu.

(Konfirmasi) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi. Guru menutup pelajaran.

**b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran**

Data observasi pada penelitian ini berasal dari hasil pengamatan keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

## 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I keterampilan guru dalam pembelajaran dapat dianalisis dengan analisis kualitatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I**

NO	Indikator	Skor
1	Presentasi kelas	2
2	Pembentukan kelompok	3
3	Kuis	2
4	Pemberian skor	2
5	Penghargaan kelompok	3
<b>Jumlah skor</b>		<b>12</b>
<b>kriteria</b>		<b>Cukup</b>

**Tabel 4.2**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus I**

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas

## a) Presentasi kelas

Berdasarkan tabel 4.1 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 2. Deskriptor dari indikator presentasi kelas meliputi: 1) Memperkenalkan materi

pembelajaran, 2) Materi disajikan secara audio visual, 3) Materi disajikan secara berurutan, 4) Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis. Deskriptor yang muncul adalah memperkenalkan materi pembelajaran, materi disajikan secara audio visual.

b) Pembentukan kelompok

Berdasarkan tabel 4.1 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator pembentukan kelompok meliputi: 1) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, 2) Guru membentuk siswa secara heterogen, 3) Guru memberikan masalah/LKS, 4) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah. Deskriptor yang muncul Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, Guru membentuk siswa secara heterogen, Guru memberikan masalah/LKS.

c) Kuis

Berdasarkan tabel 4.1 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 2. Deskriptor dari indikator kuis meliputi: 1) Guru membagikan kuis individual, 2) Setiap siswa mendapatkan satu kuis, 3) Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis, 4) Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan

anggota tim lain. Deskriptor yang muncul Guru membagikan kuis individual, Setiap siswa mendapatkan satu kuis.

d) Pemberian skor

Berdasarkan tabel 4.1 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 2. Deskriptor dari indikator pemberian skor meliputi: 1) Guru memberi skor dasar pada siswa, 2) Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok, 3) Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok, 4) Guru memberi siswa hasil prestasi. Deskriptor yang muncul Guru memberi skor dasar pada siswa, Guru memberi siswa hasil prestasi.

e) Penghargaan kelompok

Berdasarkan tabel 4.1 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator penghargaan kelompok meliputi: 1) Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, 2) Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, 3) Penguatan Verbal, 4) Penguatan Non Verbal. Deskriptor yang muncul Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, Penguatan Verbal, Penguatan Non Verbal.

## 2) Aktivitas belajar siswa

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus I dapat dianalisis dengan analisis kualitatif data aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata – rata Skor</b>
<b>1</b>	Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual	2,2
<b>2</b>	Memberikan kontribusi dalam kelompok	1,8
<b>3</b>	Melaksanakan tugas dari guru	2,9
<b>4</b>	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	1,9
<b>5</b>	Sportif dalam pelaksanaan kuis	2,6
<b>6</b>	Memberikan dukungan pada kelompok	2,5
<b>Jumlah</b>		14
<b>Kategori</b>		Cukup

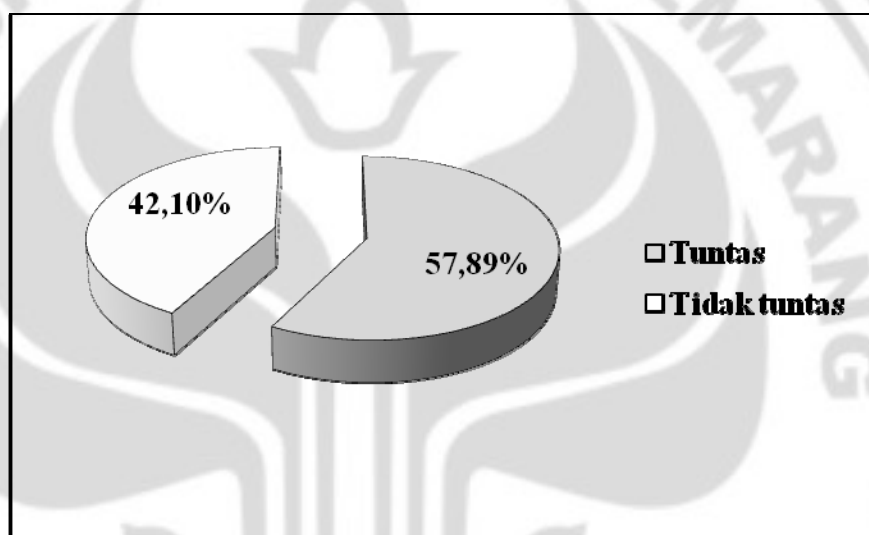
**Tabel 4.4**  
**Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
<b><math>19,5 \leq \text{skor} \leq 24</math></b>	Sangat Baik	Tuntas
<b><math>15 \leq \text{skor} &lt; 19,5</math></b>	Baik	Tuntas
<b><math>10 \leq \text{skor} &lt; 15</math></b>	Cukup	Tidak tuntas
<b><math>6 \leq \text{skor} &lt; 10</math></b>	Kurang	Tidak tuntas



**Tabel 4.5**  
**Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

Nilai	Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
Sangat Baik	Tuntas	-	-
Baik	Tuntas	11	57,89 %
Cukup	Tidak Tuntas	8	42,10 %
Kurang	Tidak Tuntas	-	-



**Gambar 4.1**  
**Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus I**

- a) Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,2 deskriptonya meliputi: 1) Mendengarkan penjelasan dari guru, 2) Memperhatikan media

audio visual, 3) Mencatat materi yang disampaikan guru, 4) Bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

b) Memberikan kontribusi dalam kelompok.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 1,8 deskriptonya meliputi: 1) Mendiskusikan masalah dalam kelompok, 2) Membandingkan jawaban dengan teman kelompok, 3) Memeriksa jawaban, 4) Memperbaiki jawaban.

c) Melaksanakan tugas dari guru.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,9 deskriptonya meliputi: 1) Mengerjakan tugas individu, 2) Menyelesaikan soal dalam kelompok, 3) Mengerjakan lembar kerja siswa, 4) Mengerjakan soal evaluasi.

d) Mepresentasikan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 1,9 deskriptonya meliputi: 1) Menyampaikan hasil diskusi kelompok, 2) Memberikan perhatian terhadap hasil kelompok, 3) Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain, 4) Menerima kritik dan saran dari kelompok lain.

e) Sportif dalam pelaksanaan kuis.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,6 deskriptonya meliputi: 1) Siswa tidak saling membantu dalam mengerjakan kuis, 2) Siswa bertanggung jawab terhadap kuis sesuai dengan pemahaman materi, 3) Mengerjakan kuis sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, 4) Tidak menggunakan alat bantu jawab.

f) Memberikan dukungan pada kelompok.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,5 deskriptonya meliputi: 1) Membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi, 2) Bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah, 3) Mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi, 4) Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengerjakan kuis.

3) Paparan hasil belajar siswa

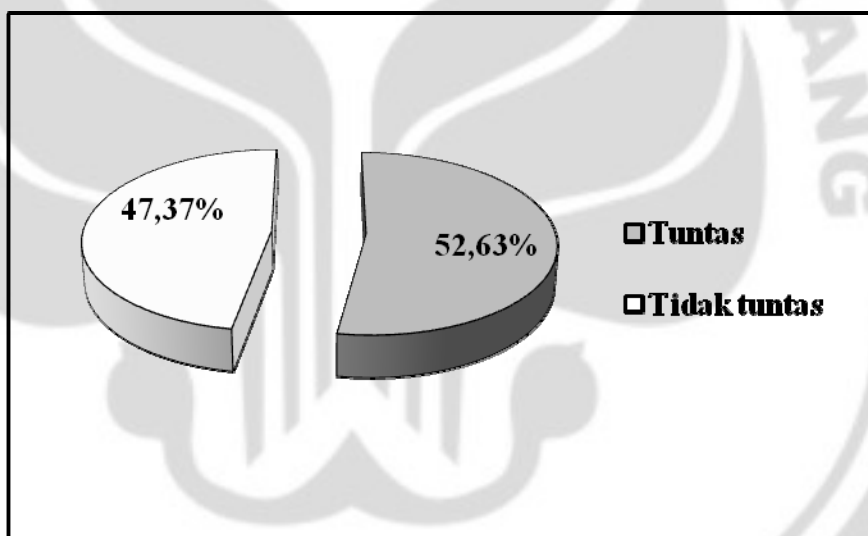
Berdasarkan data hasil penelitian siklus I mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn diperoleh data hasil belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Nilai	Ketuntasan
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

**Tabel 4.7**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
$\geq 65$	Tuntas	10	52,63%
$< 65$	Tidak Tuntas	9	47,37%



**Gambar 4.2**  
**Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Pada siklus I teridentifikasi 10 dari 19 siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 52,63% dan 47,37 % atau 9 dari 19 siswa masih belum tuntas dalam pembelajaran PKn dengan rata-rata nilai 60,5. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai

terendah 35, Dengan demikian pada siklus I hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang diharapkan.

### c. Refleksi

Berdasarkan deskripsi pada siklus I maka ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Terdapat 2 siswa yang tidak berangkat ke sekolah yakni Abdul Riski dan Moh. Firmanysah dikarenakan sakit.
- 2) Terdapat 8 siswa mendapatkan nilai dengan kriteria cukup dalam aktivitas belajar siswa yakni belum melakukan aktivitas yang diinginkan oleh guru antara lain pada indikator memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual siswa masih kurang saat mengajukan pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya, hal tersebut dikarenakan guru belum mengambil tindakan yang tegas terhadap siswa tersebut sehingga proses pembelajaran belum maksimal.
- 3) Model pembelajaran guru dalam mengajar termasuk hal yang baru bagi siswa sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran.
- 4) Hasil keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I, keterampilan guru mendapat skor 12 dengan kategori cukup dan aktivitas belajar belajar siswa mendapat skor rata-rata 14 dengan kategori cukup.

- 5) Hasil dari evaluasi siklus I adalah terdapat 47,37 % siswa belum mengalami ketuntasan dan 52,63% siswa mengalami ketuntasan. Nilai rata-ratanya adalah 60,5.

#### **d. Revisi**

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Guru harus lebih tegas terhadap siswa yang mengganggu siswa lain sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan rencana.
- 2) Guru harus lebih membangkitkan keberanian siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya.
- 3) Guru secara perlahan memperkenalkan model pembelajaran tersebut, serta harus memotivasi siswa sehingga siswa menjadi jelas.
- 4) Hasil evaluasi belum mengalami ketuntasan yang sesuai dengan indikator keberhasilan, sehingga guru perlu meningkatkannya kembali dalam siklus berikutnya.

## 2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

### a. Observasi Proses Pembelajaran

#### 1) Perencanaan

- a) Penyusunan RPP dengan materi struktur desa/kelurahan.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Juli 2011. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu:

##### a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah mengondisikan kelas. Siswa duduk di tempatnya masing-masing, kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa di depan kelas. Guru mulai mengabsen siswa. Setelah kegiatan presensi, siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi berupa memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa "Guru mengajak siswa untuk menyebutkan struktur desa/kelurahan" sekaligus

memotivasi siswa. ‘‘Siswa menjawab kelurahan tangkil tengah dipimpin Lurah, ada sekretarisnya pak’’. Setelah kegiatan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan (Eksplorasi) Guru mengoperasikan slide tentang gambar struktur desa/kelurahan. Guru tanya jawab dengan siswa tentang struktur desa/kelurahan berdasarkan garis koordinasi. Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing jabatan pada struktur desa/kelurahan.

(Elaborasi) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen. Siswa berdiskusi tentang struktur organisasi desa. Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari. Guru memberikan kuis individu.

(Konfirmasi) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.



## c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi. Guru menutup pelajaran.

## b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Data observasi pada penelitian ini berasal dari hasil pengamatan keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

## 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus II keterampilan guru dalam pembelajaran dapat dianalisis dengan analisis kualitatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

## Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

NO	Indikator	Skor
1	Presentasi kelas	3
2	Pembentukan kelompok	3
3	Kuis	3
4	Pemberian skor	2
5	Penghargaan kelompok	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>15</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

**Tabel 4.9**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus II**

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas

a) Presentasi kelas

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator presentasi kelas meliputi: 1) Memperkenalkan materi pembelajaran, 2) Materi disajikan secara audio visual, 3) Materi disajikan secara berurutan, 4) Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis. Deskriptor yang muncul adalah memperkenalkan materi pembelajaran, materi disajikan secara audio visual, Materi disajikan secara berurutan.

b) Pembentukan kelompok

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator pembentukan kelompok meliputi: 1) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, 2) Guru membentuk siswa secara heterogen, 3) Guru memberikan masalah/LKS, 4) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah. Deskriptor yang muncul Guru membentuk siswa dalam beberapa

kelompok, Guru membentuk siswa secara heterogen, Guru memberikan masalah/LKS.

c) Kuis

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator kuis meliputi: 1) Guru membagikan kuis individual, 2) Setiap siswa mendapatkan satu kuis, 3) Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis, 4) Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain. Deskriptor yang muncul Guru membagikan kuis individual, Setiap siswa mendapatkan satu kuis, Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis.

d) Pemberian skor

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 2. Deskriptor dari indikator pemberian skor meliputi: 1) Guru memberi skor dasar pada siswa, 2) Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok, 3) Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok, 4) Guru memberi siswa hasil prestasi. Deskriptor yang muncul Guru memberi skor dasar pada siswa, Guru memberi siswa hasil prestasi.

## e) Penghargaan kelompok

Berdasarkan tabel 4.8 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 4. Deskriptor dari indikator penghargaan kelompok meliputi: 1) Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, 2) Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, 3) Penguatan Verbal, 4) Penguatan Non Verbal. Deskriptor yang muncul Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, Penguatan Verbal, Penguatan Non Verbal.

## 2) Aktivitas belajar siswa

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus II dapat dianalisis dengan analisis kualitatif data aktivitas belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata – rata Skor</b>
1	Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual	2,8
2	Memberikan kontribusi dalam kelompok	2,6
3	Melaksanakan tugas dari guru	3
4	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,3
5	Sportif dalam pelaksanaan kuis	2,6
6	Memberikan dukungan pada kelompok	2,8
<b>Jumlah</b>		16
<b>Kategori</b>		Baik

Tabel 4.11

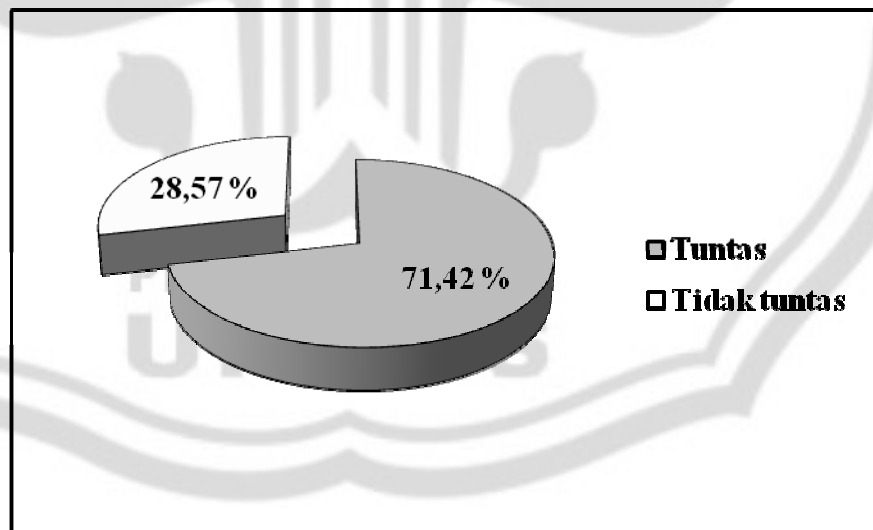
## Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Skor	Nilai	Ketuntasan
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas

Tabel 4.12

## Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
Sangat Baik	Tuntas	-	-
Baik	Tuntas	15	71,42 %
Cukup	Tidak Tuntas	6	28,57 %
Kurang	Tidak Tuntas	-	-



Gambar 4.3

## Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

- a) Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,8 deskriptonya meliputi: 1) Mendengarkan penjelasan dari guru, 2) Memperhatikan media audio visual, 3) Mencatat materi yang disampaikan guru, 4) Bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

- b) Memberikan kontribusi dalam kelompok.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,6 deskriptonya meliputi: 1) Mendiskusikan masalah dalam kelompok, 2) Membandingkan jawaban dengan teman kelompok, 3) Memeriksa jawaban, 4) Memperbaiki jawaban.

- c) Melaksanakan tugas dari guru.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3 deskriptonya meliputi: 1) Mengerjakan tugas individu, 2) Menyelesaikan soal dalam kelompok, 3) Mengerjakan lembar kerja siswa, 4) Mengerjakan soal evaluasi.

- d) Mepresentasikan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,3 deskriptonya meliputi: 1) Menyampaikan hasil diskusi kelompok, 2) Memberikan

perhatian terhadap hasil kelompok, 3) Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain, 4) Menerima kritik dan saran dari kelompok lain.

e) Sportif dalam pelaksanaan kuis.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,6 deskriptonya meliputi: 1) Siswa tidak saling membantu dalam mengerjakan kuis, 2) Siswa bertanggung jawab terhadap kuis sesuai dengan pemahaman materi, 3) Mengerjakan kuis sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, 4) Tidak menggunakan alat bantu jawab.

f) Memberikan dukungan pada kelompok.

Berdasarkan tabel 4.10 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,8 deskriptonya meliputi: 1) Membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi, 2) Bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah, 3) Mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi, 4) Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengerjakan kuis.

3) Paparan hasil belajar siswa

Berdasarkan data hasil penelitian siklus II mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn diperoleh data hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.13

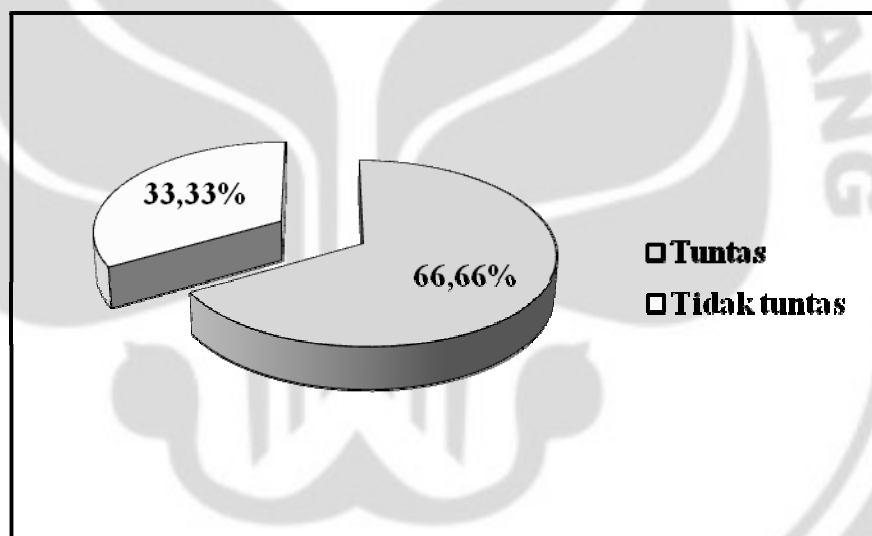
## Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Ketuntasan
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

Tabel 4.14

## Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
$\geq 65$	Tuntas	14	66,66 %
$< 65$	Tidak Tuntas	7	33,33 %



Gambar 4.4

## Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari data hasil evaluasi akhir pada siklus II, teridentifikasi dari 21 siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 66,66% yaitu 14 dari 21 siswa mengalami ketuntasan dan 33,33 % atau 7 siswa dari 21 masih belum tuntas dalam pembelajaran PKn dengan rata-

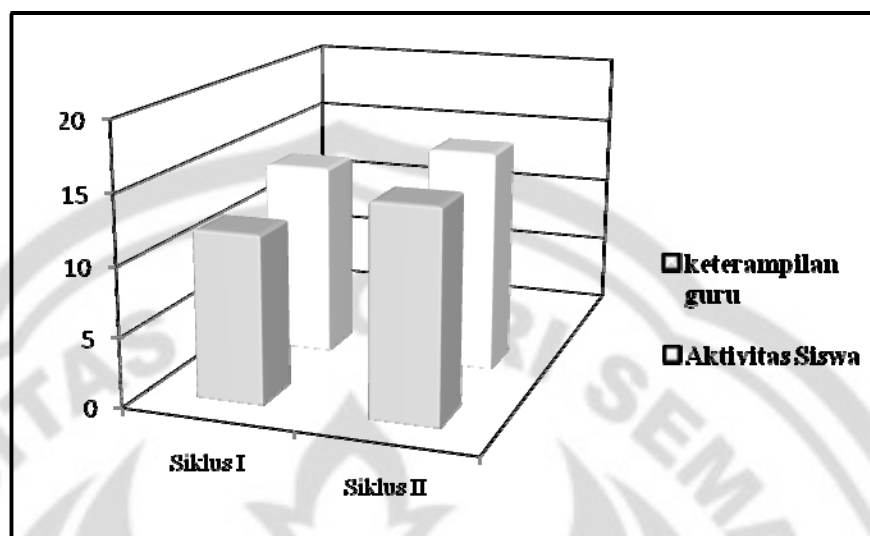


rata nilai 67,38. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80 dan nilai terendah 40, Dengan demikian pada siklus II hasil belajar siswa belum mencapai indikator yang diharapkan.

### c. Refleksi

Berdasarkan deskripsi pada siklus II maka ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Pada siklus II ini siswa masih belum berani dalam mengajukan pertanyaan jika materi yang disampaikan belum jelas.
- 2) Jumlah skor keterampilan guru adalah 15 dengan kriteria penilaian baik dan mengalami peningkatan dari siklus I.
- 3) Jumlah skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II ini adalah 16 dengan kategori baik dan mengalami peningkatan dari siklus I.
- 4) Hasil evaluasi siswa memperoleh rata – rata nilai 67,38 dengan ketuntasan klasikal 66,66% telah mengalami peningkatan dari siklus I.
- 5) Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II.
- 6) Berikut ini hasil observasi keterampilan guru, dan aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II.

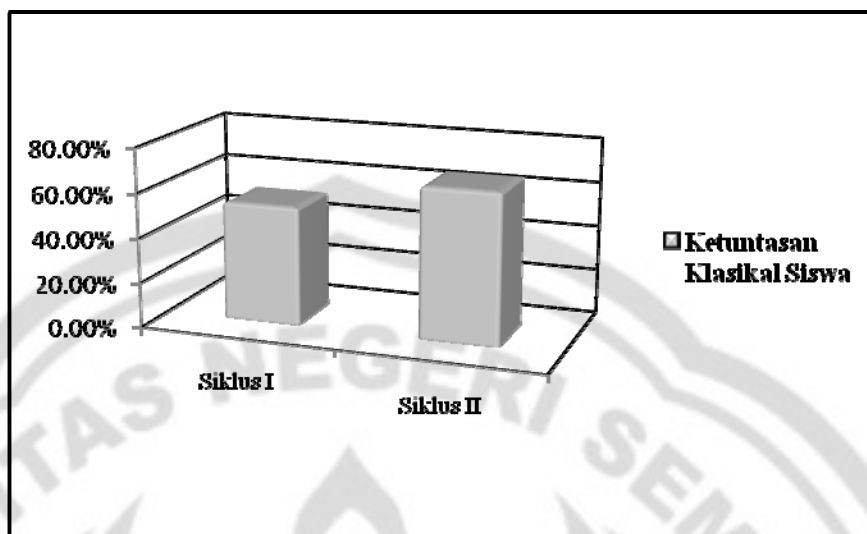


**Gambar 4.5**

**Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Diagram batang diatas menunjukkan perolehan skor keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 12, siklus II memperoleh skor 15. Aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 14, siklus II memperoleh skor rata-rata 16. Dengan demikian keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan.

- 7) Persentase ketuntasan klasikal siswa dari siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.6**  
**Diagram Batang Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa**  
**Siklus I dan Siklus II**

Diagram batang diatas menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 52,63%, siklus II sebesar 66,66%.

#### **d. Revisi**

Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus II, ada beberapa hal yang harus lebih ditingkatkan lagi oleh peneliti untuk melaksanakan siklus III yaitu:

- 1) Guru harus lebih membangkitkan semangat dan keberanian siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas.

- 2) Hasil evaluasi belum mengalami ketuntasan yang sesuai dengan indikator keberhasilan, sehingga guru perlu meningkatkannya kembali dalam siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III**

#### **a. Observasi Proses Pembelajaran**

##### **1) Perencanaan**

- a) Penyusunan RPP dengan materi pemerintahan kecamatan.
- b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa.

##### **2) Pelaksanaan tindakan**

Dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Agustus 2011. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu:

##### **a) Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal yang dilakukan adalah mengondisikan kelas. Siswa duduk di tempatnya masing-masing, kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa di depan kelas. Guru mulai mengabsen siswa. Setelah kegiatan presensi, siswa menyiapkan alat tulis dan buku pelajaran. Setelah itu guru melakukan apersepsi berupa memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru

melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan kecamatan. Siapa yang masih ingat pelajaran kemarin? Apa pengertian desa itu?” siswa menjawab “desa wilayah terkecil pak”. Setelah kegiatan tanya jawab, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan (Eksplorasi) Guru mengoperasikan slide tentang pemerintahan kecamatan. Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing pejabat dalam pemerintah kecamatan.

(Elaborasi) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen. Siswa berdiskusi tentang pemerintahan kecamatan. Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi. Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari. Guru memberikan kuis individu.

(Konfirmasi) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

## c) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memberikan soal evaluasi. Guru menutup pelajaran.

## b. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

Data observasi pada penelitian ini berasal dari hasil pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.

## 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus III keterampilan guru dalam pembelajaran dapat dianalisis dengan analisis kualitatif. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III**

NO	Indikator	Skor
1	Presentasi kelas	3
2	Pembentukan kelompok	4
3	Kuis	3
4	Pemberian skor	3
5	Penghargaan kelompok	4
<b>Jumlah skor</b>		<b>17</b>
<b>kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>

**Tabel 4.16**  
**Kategori Penilaian Keterampilan Guru Siklus III**

Skor	Nilai	Ketuntasan
------	-------	------------

<b><math>16,5 \leq \text{skor} \leq 20</math></b>	Sangat Baik	Tuntas
<b><math>12,5 \leq \text{skor} &lt; 16,5</math></b>	Baik	Tuntas
<b><math>8,5 \leq \text{skor} &lt; 12,5</math></b>	Cukup	Tidak tuntas
<b><math>5 \leq \text{skor} &lt; 8,5</math></b>	Kurang	Tidak tuntas

a) Presentasi kelas

Berdasarkan tabel 4.15 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator presentasi kelas meliputi: 1) Memperkenalkan materi pembelajaran, 2) Materi disajikan secara audio visual, 3) Materi disajikan secara berurutan, 4) Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis. Deskriptor yang muncul adalah memperkenalkan materi pembelajaran, materi disajikan secara audio visual, Materi disajikan secara berurutan.

b) Pembentukan kelompok

Berdasarkan tabel 4.15 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 4. Deskriptor dari indikator pembentukan kelompok meliputi: 1) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, 2) Guru membentuk siswa secara heterogen, 3) Guru memberikan masalah/LKS, 4) Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah. Deskriptor yang muncul Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, Guru membentuk siswa secara heterogen, Guru

memberikan masalah/LKS, Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah.

c) Kuis

Berdasarkan tabel 4.15 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator kuis meliputi: 1) Guru membagikan kuis individual, 2) Setiap siswa mendapatkan satu kuis, 3) Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis, 4) Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain. Deskriptor yang muncul Guru membagikan kuis individual, Setiap siswa mendapatkan satu kuis, Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis.

d) Pemberian skor

Berdasarkan tabel 4.15 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 3. Deskriptor dari indikator pemberian skor meliputi: 1) Guru memberi skor dasar pada siswa, 2) Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok, 3) Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok, 4) Guru memberi siswa hasil prestasi. Deskriptor yang muncul Guru



memberi skor dasar pada siswa, Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok, Guru memberi siswa hasil prestasi.

e) Penghargaan kelompok

Berdasarkan tabel 4.15 tentang lembar observasi keterampilan guru diperoleh skor 4. Deskriptor dari indikator penghargaan kelompok meliputi: 1) Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, 2) Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, 3) Penguatan Verbal, 4) Penguatan Non Verbal. Deskriptor yang muncul Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, Penguatan Verbal, Penguatan Non Verbal.

2) Aktivitas belajar siswa

Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas siklus III data aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata – rata Skor</b>
<b>1</b>	Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual	3,3
<b>2</b>	Memberikan kontribusi dalam kelompok	2,9
<b>3</b>	Melaksanakan tugas dari guru	3,2

<b>4</b>	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	2,8
<b>5</b>	Sportif dalam pelaksanaan kuis	3
<b>6</b>	Memberikan dukungan pada kelompok	3
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Tabel 4.18

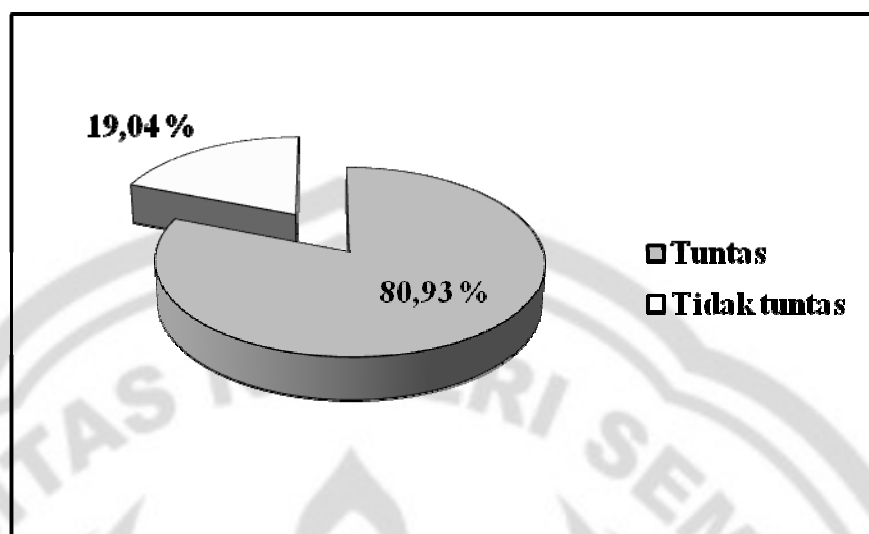
### Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

Skor	Nilai	Ketuntasan
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas

Tabel 4.19

### Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

Nilai	Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
<b>Sangat Baik</b>	Tuntas	9	42,85 %
<b>Baik</b>	Tuntas	8	38,08 %
<b>Cukup</b>	Tidak Tuntas	4	19,04 %
<b>Kurang</b>	Tidak Tuntas		



**Gambar 4.7**

**Diagram Persentase Ketuntasan Aktivitas Belajar Siswa  
Siklus III**

- a) Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3,3 deskriptonya meliputi: 1) Mendengarkan penjelasan dari guru, 2) Memperhatikan media audio visual, 3) Mencatat materi yang disampaikan guru, 4) Bertanya jika ada materi yang belum dimengerti.

- b) Memberikan kontribusi dalam kelompok.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,9 deskriptonya meliputi: 1) Mendiskusikan masalah dalam kelompok, 2) Membandingkan jawaban dengan teman kelompok, 3) Memeriksa jawaban, 4) Memperbaiki jawaban.

c) Melaksanakan tugas dari guru.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3,2 deskriptonya meliputi: 1) Mengerjakan tugas individu, 2) Menyelesaikan soal dalam kelompok, 3) Mengerjakan lembar kerja siswa, 4) Mengerjakan soal evaluasi.

d) Mepresentasikan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 2,8 deskriptonya meliputi: 1) Menyampaikan hasil diskusi kelompok, 2) Memberikan perhatian terhadap hasil kelompok, 3) Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain, 4) Menerima kritik dan saran dari kelompok lain.

e) Sportif dalam pelaksanaan kuis.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3 deskriptonya meliputi: 1) Siswa tidak saling membantu dalam mengerjakan kuis, 2) Siswa bertanggung jawab terhadap kuis sesuai dengan pemahaman materi, 3) Mengerjakan kuis sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan, 4) Tidak menggunakan alat bantu jawab.

f) Memberikan dukungan pada kelompok.

Berdasarkan tabel 4.17 tentang aktivitas belajar siswa diperoleh skor rata-rata 3 deskriptonya meliputi: 1) Membantu

teman satu kelompok untuk menguasai materi, 2) Bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah, 3) Mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi, 4) Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengerjakan kuis.

3) Paparan hasil belajar siswa

Berdasarkan data hasil penelitian siklus III mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

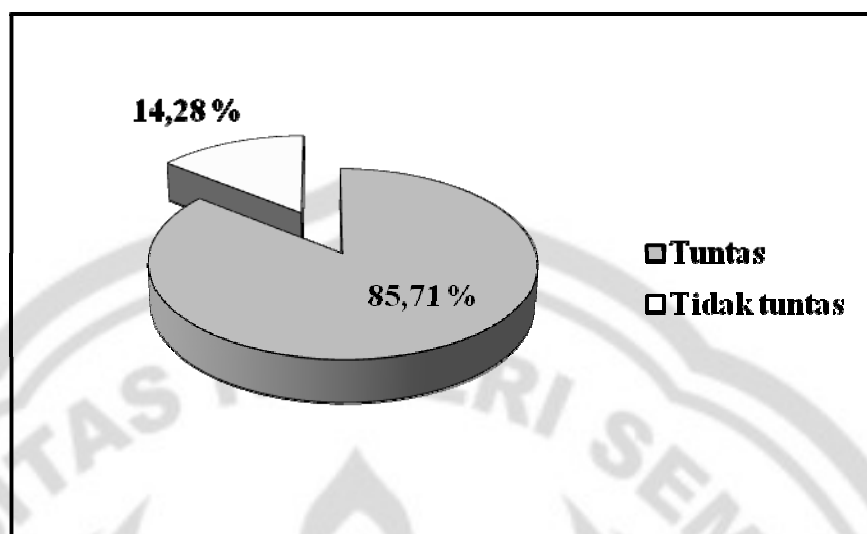
**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Nilai	Ketuntasan
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

**Tabel 4.21**

**Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
$\geq 65$	Tuntas	18	85,71 %
$< 65$	Tidak Tuntas	3	14,28



**Gambar 4.8**

**Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Dari data hasil evaluasi akhir pada siklus III, teridentifikasi dari 21 siswa mengalami ketuntasan klasikal sebesar 85,71% yaitu 18 dari 21 siswa mengalami ketuntasan dan 14,28 % atau 3 dari 21 siswa masih belum tuntas dalam pembelajaran PKn dengan rata-rata nilai 71,90. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan nilai terendah 55, Dengan demikian pada siklus III hasil belajar siswa telah mencapai indikator yang diharapkan.

**c. Refleksi**

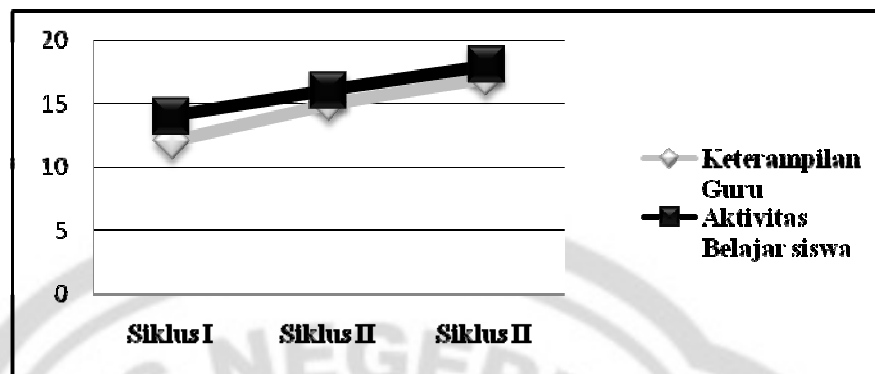
Berdasarkan deskripsi pada siklus III maka ditemukan hasil refleksi sebagai berikut:

- 1) Jumlah skor keterampilan guru adalah 17 dengan kriteria penilaian sangat baik sehingga sudah memenuhi indikator keberhasilan keterampilan guru yaitu sekurang-kurangnya baik.

- 2) Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus III ini adalah 18 sehingga sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu aktivitas belajar siswa meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- 3) Hasil evaluasi siswa memperoleh rata – rata nilai 71,90 dengan ketuntasan klasikal 85,71% atau 18 siswa sudah mengalami ketuntasan sedangkan 14,28% atau 3 siswa masih belum tuntas.
- 4) Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus III.
- 5) Berikut ini hasil keterampilan guru, dan aktivitas belajar siswa siklus I, II dan siklus III.

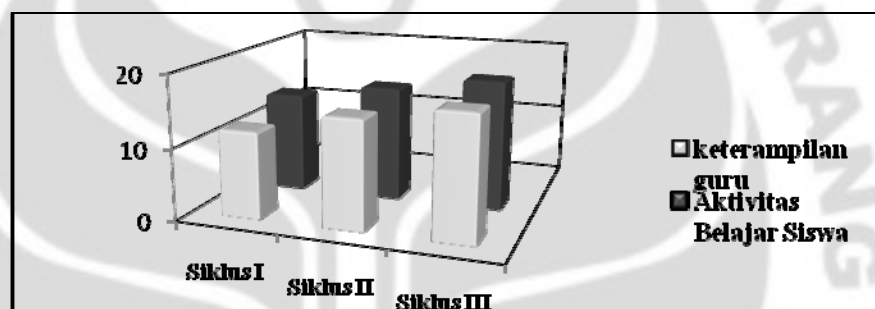
**Tabel 22.**  
**Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar**  
**Siswa Siklus I, II, III.**

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah skor keterampilan guru	12	15	17
2	Jumlah skor rata-rata aktivitas belajar siswa	14	16	18



Gambar 4.9

**Diagram Garis Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III**



Gambar 4.10

**Diagram Batang Hasil Observasi Keterampilan Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I, II dan siklus III**

Diagram diatas menunjukkan perolehan skor keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 12, siklus II memperoleh skor 15, dan pada siklus III memperoleh skor 17. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 14, siklus II memperoleh skor rata-rata 16 dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 18. Dengan demikian keterampilan guru dan



aktivitas siswa dari siklus I, II ke siklus III mengalami peningkatan.

- 6) Persentase ketuntasan klasikal siswa dari siklus I siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut :

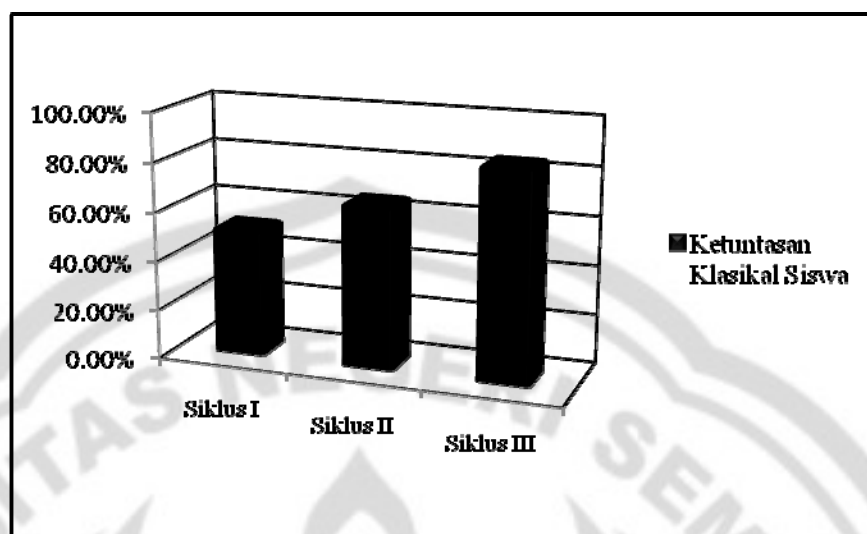
**Tabel 22**  
**Analisis data awal, siklus I, siklus II dan siklus III**

No	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata	54,05	60,50	67,38	71,90
2	Siswa yang belum tuntas	12	10	7	3
3	Siswa yang tuntas	9	11	14	18
4	Prosentase ketuntasan belajar	42,86 %	52,63%	66,66%	85,71%



**Gambar 4.11**

**Diagram Garis Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa dari Siklus I Siklus II dan Siklus III**



**Gambar 4.12**

**Diagram Batang Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa dari Siklus I Siklus II dan Siklus III**

Diagram diatas menunjukkan persentase ketuntasan klasikal belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 52,63%, siklus II sebesar 66,66%, dan pada siklus III meningkat menjadi 85,71%.

**d. Revisi**

Berdasarkan refleksi pada siklus III maka guru harus dapat meningkatkan keterampilan dalam mengajar sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Selain itu guru harus dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena hasil penelitian sudah mencapai indikator yang diharapkan, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhenti pada siklus III.

## B. Pembahasan

### 1. Pemaknaan Temuan Penelitian

#### a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

##### 1) Presentasi kelas

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn pada siklus I observer menilai presentasi kelas dengan skor 2, hal ini terbukti karena ada 2 deskriptor yang muncul yaitu: memperkenalkan materi pembelajaran dan materi disajikan secara audio visual.

Sedangkan pada siklus II observer memberikan skor 3, deskriptor yang muncul adalah memperkenalkan materi pembelajaran, materi disajikan secara audio visual, materi disajikan secara berurutan.

Hasil pengamatan pada siklus III observer memberi skor 3 dengan deskriptor yang muncul adalah memperkenalkan materi pembelajaran, materi disajikan secara audio visual, materi disajikan secara berurutan.

Penelitian ini sesuai dengan langkah *STAD* menurut Slavin (2005 : 143) yaitu materi pembelajaran dalam *STAD* pada awalnya diperkenalkan melalui penyajian kelas. Penyajian materi pelajaran dilakukan oleh guru secara audio visual. Dalam hal ini, siswa harus menyadari bahwa mereka harus benar – benar memperhatikan

materi yang disajikan tersebut, karena hal itu akan membantu mereka untuk mengerjakan kuis dengan baik. Skor kuis setiap anggota akan menentukan skor kelompok. Hal ini didukung dengan salah satu 8 keterampilan dasar mengajar guru yaitu keterampilan menjelaskan Aqib (2010:101).

Dalam kegiatan pembelajaran, pembicaraan guru sangat berpengaruh langsung terhadap siswa, untuk itu guru dalam kegiatan presentasi kelas harus memberikan informasi secara jelas sehingga siswa mempunyai gambaran tentang materi yang disampaikan oleh guru.

## 2) Pembentukan kelompok

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn pada siklus I dan II observer menilai pembentukan kelompok dengan skor 3, hal ini terbukti karena ada 3 deskriptor yang muncul yaitu: guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, guru membentuk siswa secara heterogen, guru memberikan masalah/LKS.

Pada siklus III mendapat skor 4 dengan deskriptor yang muncul adalah guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok, guru membentuk siswa secara heterogen, guru memberikan masalah/LKS, guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah.

Penelitian ini sesuai dengan langkah *STAD* yaitu Kelompok yang dibentuk beranggotakan 4 atau 5 siswa. Kelompok yang dibentuk tersebut merupakan kelompok heterogen, yang mewakili hasil – hasil akademis dalam kelas, jenis kelamin, dan ras atau etnis. Fungsi kelompok adalah untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok ikut belajar, dan lebih khusus adalah mempersiapkan anggotanya untuk mengerjakan kuis. Di dalam kelompok setiap anggota mendiskusikan masalah – masalah, membandingkan jawaban, dan memeriksa dan memperbaiki kesalahan – kesalahan konsep temannya, jika teman dalam kelompoknya melakukan kesalahan (Slavin. 2005 : 143).

Dalam pembentukan kelompok *STAD*, setiap anggota kelompok memberikan usaha membantu anggota dalam kelompoknya untuk mencapai prestasi.

### 3) Kuis

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn pada siklus I mendapat skor 2 terbukti dengan deskriptor yang muncul adalah guru membagikan kuis individual, setiap siswa mendapatkan satu kuis.

Pada siklus II dan III mendapat skor 3 dengan deskriptor yang muncul adalah guru membagikan kuis individual, setiap siswa

mendapatkan satu kuis, guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain.

Penelitian ini sesuai dengan langkah *STAD* yaitu setelah satu atau dua periode guru menyajikan materi pelajaran dan satu atau dua periode kegiatan kelompok, siswa memperoleh kuis secara individual. Dalam mengerjakan kuis, siswa dalam satu kelompok tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai individu bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran. Slavin (2005 : 143).

Setiap siswa mendapat satu kuis, dalam mengerjakan kuis siswa tidak diperbolehkan saling kerjasama yang bertujuan untuk mengukur siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari.

#### 4) Pemberian skor

Hasil dari pengamatan pada siklus I dan II pengamat memberikan skor 2 dengan deskriptor yang muncul yaitu guru memberi skor dasar pada siswa, guru memberi siswa hasil prestasi.

Sedangkan pada siklus III pengamat memberikan skor 3 dengan deskriptor yang muncul guru memberi skor dasar pada siswa, guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok, guru memberi siswa hasil prestasi.

Skor perkembangan individu adalah untuk memberi setiap siswa hasil prestasi yang maksimum yang dapat dicapai. Setiap siswa diberi skor dasar yang ditentukan berdasarkan nilai rata –

rata siswa sebelumnya. Selanjutnya, siswa menyumbang poin bagi kelompoknya berdasarkan pemerolehan skor kuisnya. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberi sumbangan poin maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor yang diperolehnya. Setiap siswa mengumpulkan poin untuk kelompok mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka (Slavin, 2005 : 159).

Setiap siswa yang telah mengerjakan kuis akan memperoleh skor yang nantinya dijumlahkan dalam satu kelompok dan dibagi dengan jumlah anggota kelompoknya untuk memperoleh skor rata-rata kelompok.

#### 5) Penghargaan kelompok

Berdasarkan tabel observasi keterampilan guru pada siklus I pengamat memberikan skor 3 dengan deskriptor yang muncul adalah memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, penguatan verbal, penguatan non verbal.

Pada siklus II dan III keterampilan guru mendapat skor 4 dengan deskriptor yang muncul memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok, memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, penguatan verbal, penguatan non verbal.

kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika memperoleh skor rata-rata melebihi kriteria yang telah ditentukan oleh guru. Macam-macam tingkatan penghargaan kelompok yang diberikan kepada kelompok adalah berdasarkan

pada rata-rata skor tim Ratumanan dalam Tritanto (2007:56). Hal ini didukung dengan salah satu keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberi penguatan yang meliputi memberi *reward* / penghargaan kepada siswa yaitu memberi penguatan kepada seluruh peserta didik, penguatan verbal ; penguatan ini dapat dinyatakan dalam 2 bentuk yaitu kata atau kalimat, penguatan non verbal ; bisa berupa mimik atau gerakan badan, mendekati, memberi sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan, berupa simbol atau benda maupun penguatan tak penuh seperti “yah, jawabanmu sudah baik tetapi masih perlu disempurnakan” Aqib (2010:101).

Penghargaan dalam *STAD* diwujudkan dengan pemberian sertifikat kepada setiap kelompok sesuai dengan skor rata-rata yang dicapai oleh kelompok.

#### **b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

##### 1) Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh rata-rata skor 2,2, siklus II memperoleh rata-rata skor 2,8, dan siklus III memperoleh rata-rata skor 3,3. Deskriptor yang sering muncul adalah mendengarkan penjelasan dari guru, memperhatikan media audio visual, mencatat materi yang disampaikan.



Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini merupakan Kegiatan – kegiatan visual meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati. Kegiatan – kegiatan lisan meliputi mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat. Kegiatan – kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan teman satu kelompok, mendengarkan penjelasan kelompok lain. Kegiatan – kegiatan menulis meliputi menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes Diedrich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Dalam hal ini, siswa harus menyadari bahwa mereka harus benar – benar memperhatikan materi yang disajikan tersebut, karena hal itu akan membantu mereka untuk mengerjakan kuis dengan baik. Skor kuis setiap anggota akan menentukan skor kelompok dan jika masih belum jelas maka harus bertanya.

## 2) Memberikan kontribusi dalam kelompok

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 1,8, pada siklus II memperoleh skor rata-rata 2,6, dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 2,9. Deskriptor yang sering muncul adalah mendiskusikan masalah dalam kelompok, membandingkan jawaban dengan teman kelompok, memeriksa jawaban.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan kegiatan – kegiatan mental meliputi memecahkan masalah, menganalisis

faktor – faktor, membuat keputusan Diedrich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Siswa di dalam kelompok mendiskusikan masalah – masalah, membandingkan jawaban, dan memeriksa dan memperbaiki kesalahan – kesalahan konsep temannya, jika teman dalam kelompoknya melakukan kesalahan.

### 3) Melaksanakan tugas dari guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,9, siklus II memperoleh skor rata-rata 3, dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 3,2. Deskriptor yang sering muncul adalah mengerjakan tugas individu, mengerjakan lembar kerja siswa, mengerjakan soal evaluasi.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan kegiatan – kegiatan menulis meliputi merupakan kegiatan menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes Diedrich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Melaksanakan tugas dari guru merupakan kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas individu, menyelesaikan soal dalam kelompok, mengerjakan lembar kerja siswa dan mengerjakan soal evaluasi yang telah disiapkan oleh guru.

#### 4) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 1,9, siklus II memperoleh skor rata-rata 2,3, dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 2,8. Deskriptor yang sering muncul adalah menyampaikan diskusi kelompok, memberi perhatian terhadap hasil kelompok, memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan kegiatan – kegiatan visual meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati. Kegiatan - kegiatan lisan meliputi mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat. Kegiatan – kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan teman satu kelompok, mendengarkan penjelasan kelompok lain. Kegiatan – kegiatan emosional : minat, berani, tenang Diedrich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Kegiatan yang dilaksanakn siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok adalah menyampaikan hasil diskusi kelompok, memberikan perhatian terhadap hasil kelompok, memberikan tanggapan terhadap kelompok lain dan menerima kritik dan saran dari kelompok lain.

#### 5) Sportif dalam pelaksanaan kuis

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I dan siklus II memperoleh skor rata-rata

2,6, dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 3. Deskriptor yang sering muncul adalah siswa tidak saling membantu dalam mengerjakan kuis, siswa bertanggung jawab terhadap kuis sesuai dengan pemahaman materi, tidak menggunakan alat bantu.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan Kegiatan – kegiatan menulis : menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes. Kegiatan – kegiatan mental : memecahkan masalah, menganalisis faktor – faktor, membuat keputusan. Menurut Diederich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Siswa dalam satu kelompok tidak diperbolehkan saling membantu. Dengan demikian, siswa sebagai individu bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran dan merupakan tindakan yang sportif dalam pelaksanaan kuis untuk memperoleh skor sesuai dengan kemampuan siswa.

6) Memberikan dukungan pada kelompok

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,5, siklus II memperoleh skor rata-rata 2,8, dan pada siklus III memperoleh skor rata-rata 3. Deskriptor yang sering muncul adalah membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi, bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah, mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini merupakan Kegiatan – kegiatan visual : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati. Kegiatan – kegiatan lisan : mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat. Kegiatan – kegiatan mendengarkan : mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan penjelasan teman satu kelompok, mendengarkan penjelasan kelompok lain. Kegiatan – kegiatan mental : memecahkan masalah, menganalisis faktor – faktor, membuat keputusan. Kegiatan – kegiatan emosional : minat, berani, tenang Diedrich dalam Sardiman (2003 : 100-101).

Dalam kegiatan memberikan dukungan pada kelompok siswa dilatih untuk dapat membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi, bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah, mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi dan mempersiapkan anggota kelompok untuk mengerjakan kuis.

### **c. Hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dari siklus I sampai siklus III. Hasil belajar siswa pada siklus I mempunyai rata-rata nilai 60,5 berasal dari evaluasi siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah 52,63 %. Berdasarkan batas kriteria minimum ketuntasan belajar

adalah 75%. Dengan ketuntasan klasikal pada siklus I yang belum memenuhi kriteria minimum ketuntasan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II mempunyai rata-rata nilai 67,38 berasal dari evaluasi siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah 66,66%. Hasil belajar siswa pada siklus III mempunyai rata-rata nilai 71,90 berasal dari evaluasi siswa. Sedangkan ketuntasan klasikal adalah 85,71%. Jadi pada siklus III penelitian ini telah sesuai dengan kriteria minimum ketuntasan belajar adalah 75%.

Dalam penelitian yang dilakukan terlihat adanya peningkatan baik peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn. Hal tersebut membuktikan bahwa model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **2. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi awal, dalam pembelajaran belum adanya penggunaan model pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Maka dalam mengatasi masalah tersebut dilakukan berbagai upaya yang ditempuh dengan cara memperbaiki keterampilan mengajar guru sehingga berpengaruh pada aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya berdampak hasil belajar siswa.

Salah satu cara memperbaiki keterampilan guru adalah dengan menggunakan model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual

pembelajaran PKn. Dalam proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe *STAD* dengan media audio visual pembelajaran PKn materi pembelajaran disampaikan secara audio visual, di dalam model Kooperatif tipe *STAD* ada kerjasama dalam kelompok dan dalam menentukan keberhasilan kelompok tergantung keberhasilan individu sehingga setiap anggota kelompok tidak dapat menggantungkan pada anggota lain. Setiap siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menunjang kelompoknya untuk mendapat nilai yang maksimal sehingga ada motivasi untuk belajar. Dengan demikian, setiap individu mendapat tugas dan tanggung jawab sendiri – sendiri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sodikin, Basrowi, Suranto, 2010:156).

Mengacu dari pemikiran ini maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yaitu Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan.

Setelah dilakukan tindakan, observasi dan evaluasi diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

Hasil penilaian keterampilan guru pada siklus I mendapat skor 12 yang masuk dalam kategori cukup, pada siklus II mendapat skor 15 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus III mendapat skor 17 dengan kategori sangat baik. Peningkatan aktivitas siswa yaitu pada siklus I

mendapat skor 14 yang termasuk kategori cukup, untuk siklus II aktivitas siswa mendapat skor 16 yang termasuk kategori baik. Sedangkan untuk siklus III aktivitas siswa mendapat skor 18 yang termasuk baik. Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada siklus I, siklus II dan siklus III telah menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan.

Hasil belajar siswa pada siklus I mempunyai rata-rata nilai 60,5 dengan ketuntasan klasikal adalah 52,63 %, pada siklus II hasil belajar siswa mempunyai rata-rata nilai 67,38 dengan ketuntasan klasikal adalah 66,66%. pada siklus III hasil belajar siswa mempunyai rata-rata nilai 71,90 dengan ketuntasan klasikal adalah 85,71. Maka penelitian ini berhenti sampai di siklus III.

Dapat disimpulkan bahwa Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa menggunakan model kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dengan media audio visual pembelajaran PKn kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru terbukti pada siklus I mendapat skor 12 kategori cukup, siklus II mendapat skor 15 kategori baik dan siklus III mendapat skor 17 kategori sangat baik.
2. Model kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa terbukti pada siklus I mendapat skor rata-rata 14 dengan kategori cukup, siklus II mendapat skor rata-rata 16 dengan kategori baik dan siklus III mendapat skor rata-rata 18 dengan kategori baik.
3. Model kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Division)* dengan media audio visual pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV terbukti pada siklus I nilai rata-rata 60,5 dan persentase ketuntasan klasikal 52,63%, siklus II nilai rata-rata 67,38 dan

persentase ketuntasan klasikal 66,66% dan siklus III nilai rata-rata 71,9 dan persentase ketuntasan klasikal 85,71%.

Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan terbukti.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

Lebih meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

### b. Bagi Guru

Dalam pembelajaran menggunakan model yang inovatif salah satunya dengan menggunakan kooperatif model *STAD*.

### c. Bagi Sekolah

Adanya refrensi perpustakaan tentang model pembelajaran yang digunakan guru sehingga kualitas pembelajaran akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I, Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UNNES PRESS.
- Antonius Rahadat. 2009. "Tentang Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran PKn topik sistem pemerintahan desa dan kecamatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Arjosari I Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan". Online, <http://karya-ilmiah.um.ac.id/>, 20 maret 2011 : 20.30
- Asep Herry Hernawan, dkk. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Asrori mohammad. 2009. *Penelitian tindakan Kelas*. Bandung. CV Wacana Prima.
- E. Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- <http://array-okey.blogspot.com/2008/08/pentingnya-dokumentasi.html/>. 10 April 2011 : 13.20
- <http://www.hariansumutpos.com/2011/03/2526/media-pembelajaran-diskusi .htm>, 20 Maret 2011 : 16.50.
- Lukmanul Hakiim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Masrur Muslich. 2009. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Nurhadi, Burhan Yasin, Agus Gerrad Senduk. 2004. *Pembelajaran kontekstual*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Poerwanti, Endang, dkk. 2008. *Assesment Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : Depdiknas

- Rudi Susilana, Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung. Cv wacana prima.
- Ruminiati. 2008. Pengembangan *Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Slavin. 2005. *Cooperiative Learning Teori, Riset dan praktik*. Bandung. Nusa Media.
- Sodikin, Basrowi, Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Medan. Percetakan Insan Cendekia.
- Sri Anitah, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sumiati, Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung. CV Wacana Prima.
- Suprini, Ani. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SDN Pungging Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan* <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/7127>, 23 maret 2011: 16.41.
- Trianto. 2007. *Model – model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta. Prestasi Pustaka publisher.
- Qonita Alya. 2009. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Bandung. PT. Indahjaya Adi Pratama.
- Zainal Aqib. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya. Percetakan Insan Cendekia.



**LAMPIRAN**



**KISI – KISI INSTRUMEN**

## KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
1. Keterampilan guru dalam model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan media audio visual pembelajaran PKn.	1. Presentasi kelas 2. Pembentukan kelompok 3. Kuis 4. Pemberian skor 5. Penghargaan kelompok	1. Guru	1. Lembar observasi keterampilan Guru 2. Dokumentasi
2. Aktivitas belajar siswa dalam model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan media audio .visual pembelajaran PKn	1. Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual 2. Memberikan kontribusi dalam kelompok 3. Melaksanakan tugas dari guru 4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok 5. Sportif dalam pelaksanaan kuis 6. Memberikan dukungan pada kelompok	1. Siswa	1. Lembar observasi aktivitas siswa 2. Dokumentasi
3. Hasil belajar siswa dalam model kooperatif tipe <i>STAD</i> dengan media audio visual pembelajaran PKn.	75% siswa kelas IV SD Negeri Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan mengalami ketuntasan belajar individual sebesar $\geq 65$ dalam pembelajaran PKn	1. Siswa 2. Lembar Tes	1. Tes tertulis



**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**



**LEMBAR OBSERVASI**  
**KETERAMPILAN GURU**

Sekolah :  
 Kelas/semester :  
 Materi :  
 Hari/Tanggal :  
 Nama guru :  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Presentasi kelas	1. Memperkenalkan materi pembelajaran 2. Materi disajikan secara audio visual 3. Materi disajikan secara berurutan 4. Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak 4 = 4 deskriptor tampak
2	Pembentukan kelompok	1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok 2. Guru membentuk siswa secara heterogen 3. Guru memberikan masalah/LKS 4. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak 4 = 4 deskriptor tampak
3	Kuis	1. Guru membagikan kuis individual 2. Setiap siswa mendapatkan satu kuis 3. Guru tidak					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak

		<p>memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis.</p> <p>4. Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain</p>				4 = 4 deskriptor tampak
4	Pemberian skor	<p>1. Guru memberi skor dasar pada siswa</p> <p>2. Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok</p> <p>3. Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok</p> <p>4. Guru memberi siswa hasil prestasi</p>				<p>1 = 1 deskriptor tampak</p> <p>2 = 2 deskriptor tampak</p> <p>3 = 3 deskriptor tampak</p> <p>4 = 4 deskriptor tampak</p>
5	Penghargaan kelompok	<p>1. Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok</p> <p>2. Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik</p> <p>3. Penguatan Verbal</p> <p>4. Penguatan Non Verbal</p>				<p>1 = 1 deskriptor tampak</p> <p>2 = 2 deskriptor tampak</p> <p>3 = 3 deskriptor tampak</p> <p>4 = 4 deskriptor tampak</p>
<b>Jumlah skor</b>						
<b>kriteria</b>						

Keterangan Penilaian

R = skor terendah = 5

T = skor tertinggi = 20

n = banyaknya skor = 16

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(16+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 17$$

$$= 8,5$$

Jadi Q2 adalah 12,5

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(n+2)$$

$$= \frac{1}{4}(16+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 18$$

$$= 4,5$$

Jadi Q1 adalah 8,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4}(3n+2)$$

$$= \frac{3}{4}(3 \cdot 16 + 2)$$

$$= \frac{3}{4}(48+2)$$

$$= \frac{3}{4} \times 50$$

$$= 12,5$$

Jadi Q3 adalah 16,5

Q4 = kuartil keempat = T = 20

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Sekolah :  
 Kelas/semester :  
 Materi :  
 Hari/Tanggal :  
 Nama siswa :  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual	1. Mendengarkan penjelasan dari guru 2. Memperhatikan media audio visual 3. Mencatat materi yang disampaikan guru 4. Bertanya jika ada materi yang belum dimengerti					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak 4 = 4 deskriptor tampak
2	Memberikan kontribusi dalam kelompok	1. Mendiskusikan masalah dalam kelompok 2. Membandingkan jawaban dengan teman kelompok 3. Memeriksa jawaban 4. Memperbaiki jawaban					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak 4 = 4 deskriptor tampak
3	Melaksanakan tugas dari guru	1. Mengerjakan tugas individu 2. Menyelesaikan soal dalam kelompok 3. Mengerjakan lembar kerja siswa 4. Mengerjakan soal evaluasi					1 = 1 deskriptor tampak 2 = 2 deskriptor tampak 3 = 3 deskriptor tampak 4 = 4 deskriptor tampak

4	Mepresentasi - kan hasil diskusi kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan hasil diskusi kelompok</li> <li>2. Memberikan perhatian terhadap hasil kelompok</li> <li>3. Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain</li> <li>4. Menerima kritik dan saran dari kelompok lain</li> </ol>				<p>1 = 1 deskriptor tampak</p> <p>2 = 2 deskriptor tampak</p> <p>3 = 3 deskriptor tampak</p> <p>4 = 4 deskriptor tampak</p>
5	Sportif dalam pelaksanaan kuis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak saling membantu dalam mengerjakan kuis</li> <li>2. Siswa bertanggung jawab terhadap kuis sesuai dengan pemahaman materi</li> <li>3. Mengerjakan kuis sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan</li> <li>4. Tidak menggunakan alat bantu jawab</li> </ol>				<p>1 = 1 deskriptor tampak</p> <p>2 = 2 deskriptor tampak</p> <p>3 = 3 deskriptor tampak</p> <p>4 = 4 deskriptor tampak</p>
6	Memberikan dukungan pada kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi</li> <li>2. Bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan masalah</li> <li>3. Mewakili kelompok dalam penyampaian hasil diskusi</li> <li>4. Mempersiapkan anggota kelompok untuk mengerjakan kuis</li> </ol>				<p>1 = 1 deskriptor tampak</p> <p>2 = 2 deskriptor tampak</p> <p>3 = 3 deskriptor tampak</p> <p>4 = 4 deskriptor tampak</p>
<b>Jumlah skor</b>						
<b>kriteria</b>						

Keterangan Penilaian

R = skor terendah = 6

T = skor tertinggi = 24

n = banyaknya skor = 19

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(19+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 20$$

$$= 10$$

Jadi Q2 adalah 15

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(19+1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 20 = 5$$

Jadi Q1 adalah 10

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4}(3n+1)$$

$$= \frac{1}{4}(3 \cdot 19 + 1)$$

$$= \frac{1}{4}(57+1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 58$$

$$= 14,5$$

Jadi Q3 adalah 19,5

Q4 = kuartil keempat = T = 24

Skor	Nilai	Ketuntasan
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas

$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas
---------------------------	--------	--------------





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus 1

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : IV / 1  
 Mata pelajaran : PKn  
 Materi pokok : Pemerintahan desa  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
 Hari / tanggal : Selasa, 19 Juli 2011

- A.**
1. **Standar kompetensi**  
Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.
- B.**
- 1.1 **Kompetensi dasar**  
Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.
- C.**
1. **Indikator**  
Menjelaskan pengertian desa/kelurahan.
  2. Menjelaskan syarat untuk membentuk sebuah desa.
  3. Menyebutkan tugas kepala desa/kelurahan, sekretaris desa/kelurahan, kepala dusun, kaur pemerintahan.
  4. Menjelaskan proses pembuatan KTP.
  5. Menyebutkan tempat umum di desa/kelurahan.
  6. Memberikan contoh pemilihan kepala desa.
  7. Bersikap menyetujui dalam contoh pemilihan kepala desa.
- D.**
1. **Tujuan pembelajaran**  
Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian desa/kelurahan dengan benar.
  2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan syarat untuk membentuk sebuah desa dengan benar.

3. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan tugas kepala desa/kelurahan, sekretaris desa/kelurahan, kepala dusun, kaur pemerintahan dengan benar.
4. Melalui operasional alat peraga siswa dapat menjelaskan proses pembuatan KTP dengan benar.
5. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan tempat umum di desa/kelurahan dengan benar.
6. Melalui demonstrasi siswa dapat memberikan contoh pemilihan kepala desa dengan benar.
7. Melalui demonstrasi siswa dapat bersikap menyetujui dalam contoh pemilihan kepala desa dengan baik.

#### E. **Materi pokok**

1. Materi : Desa, Kelurahan
2. Konsep : Pengertian desa/kelurahan. Syarat untuk membentuk desa. Tugas kepala desa/kelurahan, sekretaris desa/kelurahan, kepala dusun, kaur pemerintahan. Proses pembuatan KTP. Memberi contoh pemilihan kepala desa.
3. Nilai : Mengetahui sistem pemerintahan desa/kelurahan serta mematuhi sistem tersebut sesuai dengan nilai dalam falsafah hidupnya.
4. Moral : Dapat membentuk moral paham pada sistem dan ada upaya untuk mengikuti sistem tersebut merupakan moral yang diharapkan.
5. Norma : Untuk mematuhi norma diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum dan kesusilaan dalam memahami dan mengikuti sistem.
6. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik dan memahami Desa/kelurahan.

#### F. **Model pembelajaran, metode, media dan sumber belajar**

- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *STAD*.
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi.
- Media : Power point, lcd, komputer.
- Sumber belajar : Buku *Cooperiative Learning Teori, Riset dan praktik*. Bandung. Nusa Media.  
Buku *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya. Percetakan Insan Cendekia.  
KTSP SD Negeri Tangkil Tengah.

- G. Langkah – langkah pembelajaran**
1. Kegiatan awal ( ± 5 menit )
    - a. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran. Mengajar
    - b. Presensi. Presen
    - c. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa sekaligus memotivasi siswa. "Mengajak siswa untuk menyebutkan lingkungan pemerintahan dari tingkatan yang paling kecil (desa, kelurahan, kecamatan, dan seterusnya) yang dibimbing oleh guru". Guru
    - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru
  2. Kegiatan inti ( ± 50 menit )
    - a. Eksplorasi ( ± 10 menit )
      - 1) Semua siswa diminta untuk menyebutkan tingkatan pemerintahan yang ada di Indonesia (desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, kota, dan provinsi).
      - 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang pengertian desa / kelurahan dan syarat terjadinya desa..
      - 3) Guru mengoperasikan slide tentang gambar pemerintahan desa / kelurahan.
    - b. Elaborasi ( ± 30 menit )
      - 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
      - 2) Siswa berdiskusi tentang pemerintahan desa / kelurahan.
      - 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.
      - 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
      - 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi jawaban kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
      - 6) Implementasi pemilihan kepala desa oleh salah satu kelompok.
      - 7) Kelompok lain sebagai warga.
      - 8) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.
      - 9) Guru memberikan kuis individu..

- c. Konfirmasi ( ± 5 menit )
- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok.
  - 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
  - 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
3. Kegiatan akhir ( ± 20 menit )
- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
  - b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - c. Guru memberikan soal evaluasi.
  - d. Guru menutup pelajaran.

**H.****Evaluasi**

1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : Ada
  - b. Tes dalam proses : Ada
  - c. Tes akhir : Ada
2. Bentuk: Pilihan ganda, isian singkat, uraian
3. Jenis soal : Tes tertulis
4. Alat : Soal dan lembar kerja siswa

Pekalongan, 19 Juli 2011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Praktikan

**Budi Winarta, S. Pd. SD**

NIP. 19640529 198608 1 001

**Akhmad Mudzakir**

NIM.1401909024

## Materi ajar

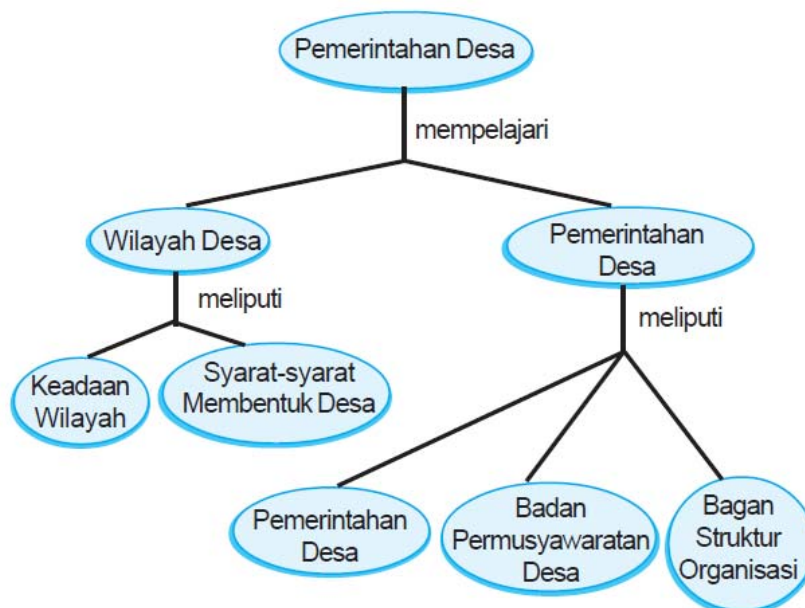
### Pemerintahan desa



Kantor desa/kelurahan

Untuk mengurus Kartu Tanda Penduduk seseorang terlebih dahulu pergi ke ketua RT setempat. Kemudian ke kantor kepala desa/kelurahan dan dilanjutkan ke kantor kecamatan setempat. Dalam pembuatan akta kelahiran tentu memerlukan Surat Keterangan RT, RW, Kelurahan, dan Kecamatan. Hal tersebut di atas sangat erat kaitannya dengan kegiatan-kegiatan pemerintah desa/kelurahan dan kecamatan.

#### 1. Peta konsep



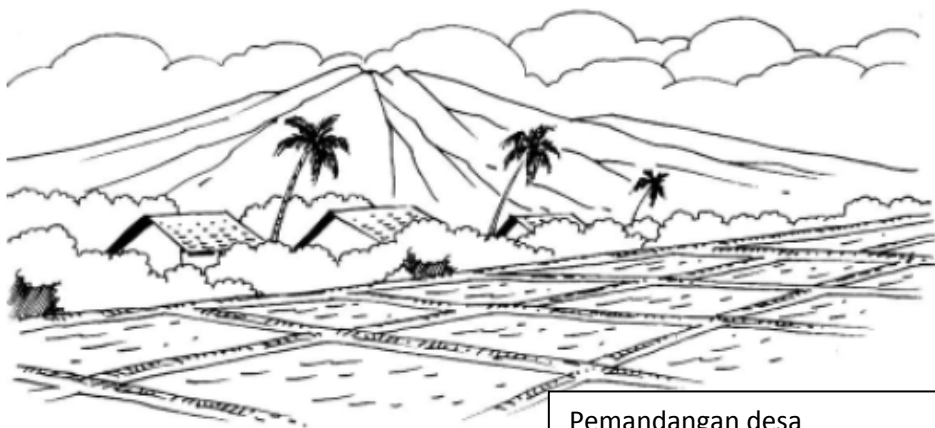


Pemilihan kepala desa

Desa adalah wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan terendah. Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung. Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga).

Desa dipimpin seorang kepala desa. Kepala desa dipilih oleh rakyat secara langsung.

Keadaan wilayah desa antara satu dengan lainnya berbedabeda. Ada yang luas dan ada pula yang sempit. Ada yang wilayahnya berupa dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, persawahan, bahkan pantai. Keadaan tersebut menyebabkan perbedaan dalam mata pencaharian, budaya, dan gaya hidup penduduknya. Tempat-tempat umum di desa adalah sebagai berikut ; kantor desa, puskesmas, posyandu, pasar, dan tempat ibadah.



Pemandangan desa

Di daerah perkotaan, desa disebut kelurahan. Sama dengan desa, kelurahan juga merupakan wilayah yang terdiri dari beberapa kampung dan beberapa RT dan RW. Kelurahan merupakan organisasi pemerintahan. Kelurahan dipimpin oleh

seorang lurah. Lurah adalah pegawai negeri/ pemerintah. Lurah tidak dipilih oleh rakyat

Pengertian Desa menurut UU No. 32 Tahun 2004 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal asul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Untuk membentuk sebuah desa, diperlukan beberapa syarat, antara lain:

1. Jumlah penduduk; Di Jawa dan Bali paling sedikit 1.500 jiwa atau 300 kepala keluarga, sedangkan di Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 1.000 jiwa atau 200 KK. Adapun di Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa.
2. Luas wilayah; harus ada batas yang jelas.
3. Bagian wilayah kerja; terdiri atas beberapa dusun.
4. Perangkat desa.
5. Sarana dan prasarana; seperti kantor, jalan desa, pasar desa, jembatan desa, dan irigasi

Untuk memperlancar penyelenggaraan pemerintahan desa, pemerintah desa dapat memanfaatkan kekayaan desa. Kekayaan desa antara lain : tanah kas desa, pasar desa, pasar hewan, bangunan desa, dan pelelangan ikan



Pasar desa

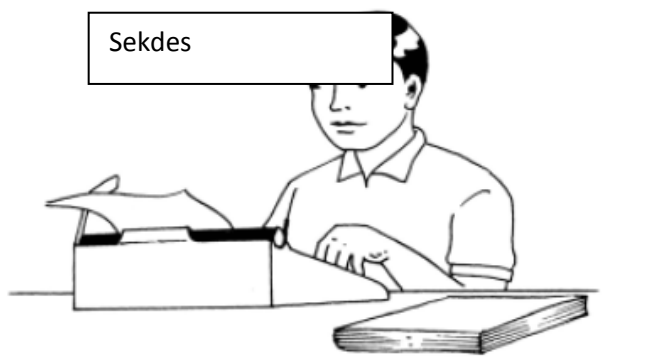
Ada beberapa daerah menyebut desa dengan nama yang berbeda, antara lain : Nagari di Sumatra Barat, Gampong di Provinsi NAD, Lembang di Sulawesi Selatan, Kampung di Kalimantan Selatan dan Papua, Negeri di Maluku  
Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan setelah itu dapat dipilih satu

kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan

Perangkat desa terdiri dari:

a. Sekretaris Desa (Sekdes/Carik)

Sekretaris desa merupakan unsur/staf yang membantu kepala desa. Sekretaris desa bertugas di bidang administrasi dan pelayanan umum. Misalnya kegiatan surat menyurat, kegiatan kearsipan, dan kegiatan membuat laporan. Sekretaris desa memimpin sekretariat desa dan merupakan orang kedua setelah kepala desa.



b. Kepala Urusan (Kaur)

Penetapan kepala urusan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ada kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kemasyarakatan, dan kepala urusan umum. Tiap-tiap kepala urusan bertugas sesuai dengan bidang masing-masing. Tugas utama kepala urusan adalah membantu sekretaris desa.

c. Kepala dusun atau Kebayanan

Kepala dusun adalah pelaksana tugas kepala desa di wilayah dusun. Kepala dusun melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. Kepala dusun juga melaksanakan keputusan dan kebijaksanaan kepala desa

pemerintahan kelurahan dilaksanakan oleh lurah yang dibantu perangkat kelurahan yang terdiri atas sekretaris kelurahan, kepala urusan, dan kepala lingkungan. Lurah dan perangkat kelurahan adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mendapatkan gaji dari pemerintah. Tugas dan kewajiban kepala kelurahan dan perangkat kelurahan sama dengan tugas dan kewajiban kepala desa dan perangkat desa



## 2. Kegiatan Kelompok

### Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : . . . . .

No	Perangkat Desa / Kelurahan	Tugas
1	Kepala Desa	
2	Sekretaris Desa	
3	Kepala Dusun	
4	Kaur Pemerintahan	
5	Syarat membentuk desa	

## 3. Kuis

- Kelurahan dipimpin oleh ....
  - Kepala desa
  - Lurah
  - Carik
  - Bayan
- Kepala desa dipilih oleh ....
  - Ketua RT
  - Ketua RW
  - Penduduk desa
  - Kepala dusun
- Penduduk desa pada umumnya bekerja sebagai ....
  - Petani
  - Buruh pabrik
  - Pegawai negeri
  - Profesional
- Anak-anak balita di desa setiap bulan ditimbang berat badannya di ....
  - Poskamling
  - LKMD
  - Puskesmas
  - Posyandu
- Lurah membawahi langsung ....
  - Kepala dusun
  - Kepala lingkungan
  - Ketua RT
  - Ketua RW
- Kelurahan umumnya terdapat di ....
  - Pantai
  - Desa
  - Gunung
  - Kota
- Membantu sekretaris desa dalam melakukan administrasi kependudukan dan catatan sipil merupakan tugas ....
  - Kepala urusan umum
  - Kepala urusan keuangan
  - Kepala urusan pemerintahan
  - Kepala urusan pembangunan

8. Keayanan adalah perangkat desa yang membawahi wilayah ....
  - a. Desa
  - b. RW
  - c. RT
  - d. Dusun
9. Yang bukan perangkat desa ialah ....
  - a. Kepala-kepala lingkungan
  - b. Kasi Pemerintahan
  - c. Sekretaris kelurahan
  - d. Keayanan
10. Pemerintah desa terdiri dari ....
  - a. Sekretaris desa dan perangkat desa lainnya
  - b. Kepala desa dan perangkat desa
  - c. Kepala desa dan ketua RW
  - d. Kepala desa dan bendahara desa
11. Wadah pembinaan generasi muda ialah ....
  - a. Karang taruna
  - b. Posyandu
  - c. Koperasi
  - d. LPM
12. Desa atau kelurahan adalah pemerintahan terendah di bawah ....
  - a. Bupati
  - b. Camat
  - c. Walikota
  - d. Wedana
13. Masa jabatan kepala desa menurut UU No. 32 Tahun 2004 ialah ....
  - a. 5 tahun
  - b. 6 tahun
  - c. 8 tahun
  - d. 10 tahun
14. Wilayah kelurahan dipimpin oleh seorang ....
  - a. Camat
  - b. Lurah
  - c. Bupati
  - d. Gubernur
15. Berikut yang bukan perangkat kelurahan adalah ....
  - a. sekretaris desa
  - b. bendahara
  - c. kasi urusan umum
  - d. kasi keluarga
16. Wilayah desa merupakan gabungan dari...
  - a. RT
  - b. RW
  - c. Kelurahan
  - d. Kecamatan

17. Dalam menjalankan pemerintahannya, kepala desa bertanggung jawab terhadap...
- a. Bupati
  - b. Walikota
  - c. Camat
  - d. masyarakat
18. Pemerintahan desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan...
- a. Kecamatan
  - b. Masyarakat
  - c. RW
  - d. Kabupaten / Kota
19. Salah satu perangkat desa adalah...
- a. Ketua lingkungan
  - b. Seksi kemasyarakatan
  - c. Sekretaris Kelurahan
  - d. Sekretaris desa
20. Salah satu tugas kepala desa adalah...
- a. Urusan pembangunan desa
  - b. Urusan rumah Tangganya kecamatan
  - c. Pengelolaan lembaga kelurahan
  - d. Pengelolaan administrasi

#### 4. Evaluasi

Isilah titik – titik diawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian dari desa dan pemerintahan desa...
2. Bagaimana syarat terjadinya desa....
3. Jelaskan tugas dan fungsi sekretaris desa...
4. Jelaskan kewenangan pemerintah desa...
5. Jelaskan kedudukan, tugas dan fungsi kepala urusan...
6. Jelaskan kedudukan, tugas dan fungsi kepala dusun...
7. Posyandu merupakan lembaga yang mempunyai tugas...
8. Berdasarkan penghasilannya gaji kepala desa berupa....
9. Syarat menjadi kepala desa adalah...
10. Sebutkan tempat umum yang ada di desa...

## 5. Kunci jawaban

### Lembar kerja siswa

No	Perangkat Desa / Kelurahan	Tugas
1	Kepala desa	Kepala desa adalah kepala pemerintah desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan setelah itu dapat dipilih satu kali lagi untuk masa jabatan berikutnya. Kepala desa bertanggung jawab dalam bidang pembangunan, kemasyarakatan, dan pemerintahan
2	Sekretaris Desa	Sekretaris desa merupakan unsur/staf yang membantu kepala desa. Sekretaris desa bertugas di bidang administrasi dan pelayanan umum. Misalnya kegiatan surat menyurat, kegiatan kearsipan, dan kegiatan membuat laporan. Sekretaris desa memimpin sekretariat desa dan merupakan orang kedua setelah kepala desa
3	Kepala Dusun	Kepala dusun adalah pelaksana tugas kepala desa di wilayah dusun. Kepala dusun melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya. Kepala dusun juga melaksanakan keputusan dan kebijaksanaan kepala desa
4	Kaur Pemerintahan	Penetapan kepala urusan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya ada kepala urusan pemerintahan, kepala urusan pembangunan, kepala urusan keuangan, kepala urusan kemasyarakatan, dan kepala urusan umum. Tiap-tiap kepala urusan bertugas sesuai dengan bidang masing-masing. Tugas utama kepala urusan adalah membantu sekretaris desa
5	Syarat untuk membentuk desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah penduduk; Di Jawa dan Bali paling sedikit 1.500 jiwa atau 300 kepala keluarga, sedangkan di Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 1.000 jiwa atau 200 KK. Adapun di Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa.</li> <li>2. Luas wilayah; harus ada batas yang jelas.</li> <li>3. Bagian wilayah kerja; terdiri atas beberapa dusun.</li> <li>4. Perangkat desa.</li> <li>5. Sarana dan prasarana; seperti kantor, jalan desa, pasar desa, jembatan desa, dan irigasi</li> </ol>

**6. Kuis :**

1.b	6.d	11.a	16.b
2.c	7.c	12.b	17.c
3.a	8.d	13.b	18.b
4.d	9.b	14.b	19.d
5.a	10.b	15.a	20.a

**7. Evaluasi :**

1. Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati penduduk yang dikepalai oleh kepala desa dan Pemerintahan Desa berdasarkan PP NO.72 Th 2005, Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.
2. Jumlah penduduk, wilayah jawa bali minimal 1500 jiwa/3000 KK(kepala keluarga) , wilayah sumatra sulawesi 1000 jiwa, Luas wilayah, Sosial budayanya, Potensi desa, Sarana dan prasarana pemerintahan
3. Melaksanakan urusan kearsipan, surat menyurat dan melaksanakan tugas kepala desa jika kepala desa berhalangan, Sebagai unsur pelayanan di bidang ketatausahaan kepala desa, Menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan administrasi desa.
4. Penyelenggara urusan pemerintahan desa dijalankan oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa
5. Sebagai pembantu sekretaris desa dalam pelayanan ketata usahaan, Melaksanakan ketatausahaan dalam bidangnya masing-masing, Melaksanakan pencatatan, pengumpulan dan pengolahan data
6. Sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya, Melaksanakan kegiatan pemerintahan di wilayah kerjanya, Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunandan kemasyarakatan di wilayah kerjanya.
7. Untuk mengurus masalah kesehatan balita
8. tanah kas desa, pasar desa, pasar hewan, bangunan desa, dan pelelangan ikan
9. Bertaqwa pada tuhan YME, Setia pada pancasiladan UUD 45, Berusia serendah-rendahnya 25th, Pendidikan terendah tamat SMP atau sederajat, Penduduk desa setempat, Tidak dihukum karena tindak pidana, Belum pernah menjabat sebagai kepala desa paling lama 10 th atau 2 kali masa jabatan
10. Kantor Desa, Puskesmas, Posyandu, Pasar, Tempat ibadah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus 2

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : IV / 1  
 Mata pelajaran : PKn  
 Materi pokok : struktur desa/kelurahan  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
 Hari / tanggal : Selasa, 26 Juli 2011

- A. Standar kompetensi**
1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

- B. Kompetensi dasar**
- 1.2 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan.

- C. Indikator**
1. Menyebutkan tugas, hak dan kewajiban BPD.
  2. Menggambar struktur desa/kelurahan.
  3. Menjelaskan persamaan desa dan kelurahan.
  4. Menjelaskan perbedaan desa dan kelurahan.
  5. Menyebutkan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.

- D. Tujuan pembelajaran**
1. Melalui tanya jawab dan pemberian contoh siswa dapat menyebutkan tugas, hak dan kewajiban BPD.
  2. Melalui operasional alat peraga siswa dapat menggambar struktur desa/kelurahan.
  3. Melalui diskusi dan contoh siswa dapat menjelaskan persamaan desa dan kelurahan.
  4. Melalui diskusi dan contoh siswa dapat menjelaskan perbedaan desa dan kelurahan.
  5. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.

- E. Materi pokok**

1. Materi : Struktur pemerintahan desa/kelurahan.
2. Konsep : Tugas, hak dan kewajiban BPD. Struktur desa/kelurahan. Persamaan dan perbedaan desa dan kelurahan. Lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan.
3. Nilai : Mengetahui struktur dalam kelembagaan serta mematuhi sistem tersebut sesuai dengan nilai dalam falsafah hidupnya.
4. Moral : Dapat membentuk moral paham pada sistem dan ada upaya untuk mengikuti sistem tersebut merupakan moral yang diharapkan.
5. Norma : Untuk mematuhi norma diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum dan kesusilaan dalam memahami dan mengikuti sistem.
6. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik dan memahami desa/kelurahan.

**F. Model pembelajaran, metode, media dan sumber belajar**

- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *STAD*.  
 Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.  
 Media : Power point, lcd, komputer.  
 Sumber belajar : Buku *Cooperiative Learning Teori, Riset dan praktik*. Bandung. Nusa Media.  
 Buku *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya. Percetakan Insan Cendekia.  
 KTSP SD Negeri Tangkil Tengah.

**G. Langkah – langkah pembelajaran**

1. Kegiatan awal ( ± 5 menit )
  - a. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran dilanjutkan presensi.
  - b. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan desa “Mengajak siswa untuk menyebutkan struktur desa/kelurahan” sekaligus memotivasi siswa.
  - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Kegiatan inti ( ± 50 menit )
  - a. Eksplorasi ( ± 10 menit )
    - 1) Guru mengoperasikan slide tentang gambar struktur desa/kelurahan.



- 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang struktur desa/kelurahan berdasarkan garis koordinasi.
- 3) Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing jabatan pada struktur desa/kelurahan.

b. Elaborasi ( ± 30 menit )

- 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
- 2) Siswa berdiskusi tentang struktur organisasi desa.
- 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.
- 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.
- 7) Guru memberikan kuis individu.

c. Konfirmasi ( ± 5 menit )

- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok berupa sertifikat.
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik.

3. Kegiatan akhir ( ± 20 menit )

- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
- b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c. Guru memberikan soal evaluasi.
- d. Guru menutup pelajaran

**H. Evaluasi**

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : ada
- b. Tes dalam proses : ada
- c. Tes akhir : ada

2. Bentuk: Pilihan ganda, isian singkat, uraian

3. Jenis soal : tes tertulis

4. Alat : soal dan lembar kerja siswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Praktikan

Budi Winaarta, S. Pd. SD

Akhmad Mudzakir

NIP. 19640529 198608 1 001

NIM.1401909024

## 1. Materi ajar

### **Pemerintahan desa Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Badan Permusyawaratan Desa berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintah desa, Tugas BPD meliputi :

- a. menetapkan peraturan desa bersama kepala desa,
- b. menyelenggarakan pemilihan kepala desa dan perangkat desa,
- c. melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

Anggota BPD dipilih berdasarkan musyawarah mufakat. BPD biasanya beranggotakan para tokoh masyarakat yang mewakili komunitas tertentu di desa itu. Mereka dipilih biasanya karena mempunyai pengaruh di masyarakat, masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat atau diusulkan kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Anggota BPD memiliki hak antara lain :

- a. mengajukan rancangan peraturan daerah
- b. menyampaikan pendapat dan usul
- c. mengajukan pertanyaan
- d. memilih dan dipilih
- e. memperoleh tunjangan

selain memiliki hak, anggota BPD juga memiliki kewajiban, antara lain

- a. mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan mentaati semua peraturan perundang – undangan.
- b. Mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan negara
- c. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa

Sebagai lembaga pemerintahan desa dan kelurahan memiliki struktur organisasi, Berikut bagan struktur organisasi desa:

## a. Struktur organisasi desa



## b. Struktur organisasi kelurahan



## c. Persamaan dan perbedaan desa dan kelurahan :

Persamaan :

1. Desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang paling bawah
2. Wilayah desa dan kelurahan merupakan gabungan dari beberapa RW
3. Pemerintah desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat

Perbedaan :

NO	Pemerintahan desa	Pemerintahan kelurahan
1.	Dipimpin oleh kepala desa	Dipimpin oleh lurah
2.	Bukan pegawai negeri sipil	Pegawai negeri sipil
3.	Dipilih langsung melalui	Diangkat oleh walikota

	pilkades	
4.	Digaji tanah kas desa	Digaji oleh pemerintah
5.	Didesa terdapat badan permusyawaratan desa (BPD)	Dikelurahan terdapat dewan kelurahan

Selain lembaga pemerintah desa di atas, ada pula lembaga-lembaga kemasyarakatan di desa atau kelurahan, antara lain:

- a. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)
- b. Karang Taruna
- c. Koperasi
- d. Lembaga Musyawarah Desa (LMD)
- e. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) atau Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD)
- f. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) atau Lembaga Pemberdayaan Perempuan (LPP)

Tujuan pembentukan lembaga kemasyarakatan adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan
- b. Menciptakan kondisi dinamis untuk pemberdayaan masyarakat
- c. Membantu kelancaran penyelenggaraan pemerintah dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara

## 2. Kegiatan Kelompok

### Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : . . . . .

- a. Buatlah bagan struktur organisasi desa dan kelurahan
- b. Jelaskan persamaan dan perbedaan desa dan kelurahan

Persamaan : 1. . . . .

2. . . . .

3. . . . .

Perbedaan :

NO	Pemerintahan desa	Pemerintahan kelurahan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

### 3. Kuis

1. Kepala desa menetapkan peraturan desa bersama ....
  - a. BPD
  - b. ketua RW
  - c. kepala dusun
  - d. LKMD
  
2. Dalam sistem pemerintahan desa kedudukan BPD dengan kepala desa ialah ....
  - a. lebih tinggi kepala desa
  - b. lebih tinggi BPD
  - c. semuanya di bawah kepala dusun
  - d. sejajar antara BPD dan kades
  
3. Berikut lembaga-lembaga kemasyarakatan yang terdapat di desa, *kecuali* ....
  - a. posyandu
  - b. PKK
  - c. koperasi
  - d. BPR
  
4. Melaksanakan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan tugas ....
  - a. kepala desa
  - b. kepala dusun
  - c. BPD
  - d. LKMD
  
5. Badan permusyawaratan desa kependekan dari...
  - a. BPD
  - b. BKD
  - c. KUD
  - d. BKK
  
6. Kepala desa dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan bersama...
  - a. BPD
  - b. PKK
  - c. RW dan RT
  - d. lintas kemasyarakatan
  
7. Menurut struktur organisasi tata kerja pemerintahan desa peranan kepala desa sebagai...
  - a. pelaksana tugas
  - b. koordinasi utama
  - c. penanggung jawab
  - d. konsultasi bersama
  
8. Hubungan antar atasan dan bawahan sebaiknya...
  - a. secara bebas
  - b. sesuai aturan
  - c. menurut situasi
  - d. menurut kesepakatan

9. Wadah untuk generasi muda adalah...
- a. PKK
  - b. karang taruna
  - c. koperasi
  - d. posyandu
10. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah perlu dijalin hubungan kerja yang...
- a. merugikan
  - b. harmonis
  - c. saling mencela
  - d. tidak tertib
11. Struktur organisasi di tingkat desa menunjukkan..
- a. tata kerja pemerintahan desa
  - b. tata kerja perangkat desa
  - c. uraian pejabat di desa
  - d. uraian kelembagaan di desa
12. Pembuatan struktur organisasi merupakan kewenangan dari...
- a. kepala desa
  - b. pemerintahan desa
  - c. pemerintahan kelurahan
  - d. BPD
13. Susunan organisasi tata kerja pemerintahan desa ditetapkan dengan..
- a. peraturan daerah kabupaten
  - b. peraturan daerah kota
  - c. peraturan daerah kecamatan
  - d. peraturan desa
14. Model struktur organisasi di setiap desa..
- a. sama
  - b. seimbang
  - c. berbeda
  - d. selaras
15. Dalam struktur organisasi tata kerja di kelurahan dibuat oleh . . .
- a. kepala kelurahan
  - b. pemerintahan desa
  - c. pemerintahan kelurahan
  - d. lembaga kemasyarakatan
16. Hubungan kepala desa dengan ketua BPD dalam struktur organisasi tata kerja desa sebagai garis..
- a. komando
  - b. koordinasi
  - c. konsultasi
  - d. kerjasama
17. Masa bakti struktur organisasi tata kerja pemerintahan desa adalah . . .
- a. 3 tahun
  - b. 4 tahun
  - c. 5 tahun
  - d. 6 tahun
18. Untuk lebih lanjut, pedoman penyusunan struktur organisasi tata kerja di pemerintahan desa di atur dalam. . .

- |  |  |
|--|--|
| a. peraturan daerah kabupaten/<br>kota | c. peraturan pemerintahan pengganti<br>Undang - Undang |
| b. peraturan daerah provinsi           | d. peraturan pemerintahan                              |

19. Untuk mengetahui tugas pokok dan fungsi setiap pejabat dalam struktur organisasi desa perlu adanya . . .

- |  |  |
|--|--|
| a. garis komando dan koordinasi<br>menjalankan tugas | c. penetapan pejabat yang                                  |
| b. penjelasan tugas pokok<br>dan fungsi secara umum  | d. uraian singkat tugas pokok dan<br>fungsi setiap jabatan |

20. Dalam struktur organisasi pemerintahan desa memerlukan. . .

- |  |  |
|--|--|
| a. uraian tugas pokok dan fungsi<br>yang jelas | c. uraian tugas pokok dan fungsi<br>yang singkat |
| b. penjelasan masing-masing jabatan            | d. penjelasan kepala desa                        |

#### 4. Evaluasi

Isilah titik – titik diawah ini dengan tepat!

1. Rancangan peraturan desa diajukan oleh .....
2. BPD singkatan dari ....
3. Anggota BPD dipilih berdasarkan...
4. Masa jabatan anggota BPD adalah...
5. Salah satu tujuan pembentukan lembaga kemasyarakatan adalah...
6. Salah satu hak anggota BPD memiliki adalah...
7. Salah satu kewajiban anggota BPD juga memiliki adalah...
8. Pejabat yang berhak melantik lurah adalah . . .
9. Sebutkan 2 contoh lembaga kemasyarakatan . . .
10. Posyandu merupakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang....

#### 5. Kunci jawaban

##### LKS

- a. Struktur organisasi desa



### Struktur organisasi kelurahan



#### b. Persamaan dan perbedaan desa dan kelurahan :

##### Persamaan :

1. Desa dan kelurahan merupakan lembaga pemerintahan yang paling bawah
2. Wilayah desa dan kelurahan merupakan gabungan dari beberapa RW
3. Pemerintah desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat

##### Perbedaan :

NO	Pemerintahan desa	Pemerintahan kelurahan
1.	Dipimpin oleh kepala desa	Dipimpin oleh lurah
2.	Bukan pegawai negeri sipil	Pegawai negeri sipil
3.	Dipilih langsung melalui pilkades	Diangkat oleh walikota
4.	Digaji tanah kas desa	Digaji oleh pemerintah
5.	Didesa terdapat badan permusyawaratan desa (BPD)	Dikelurahan terdapat dewan kelurahan

#### 6. Kuis :

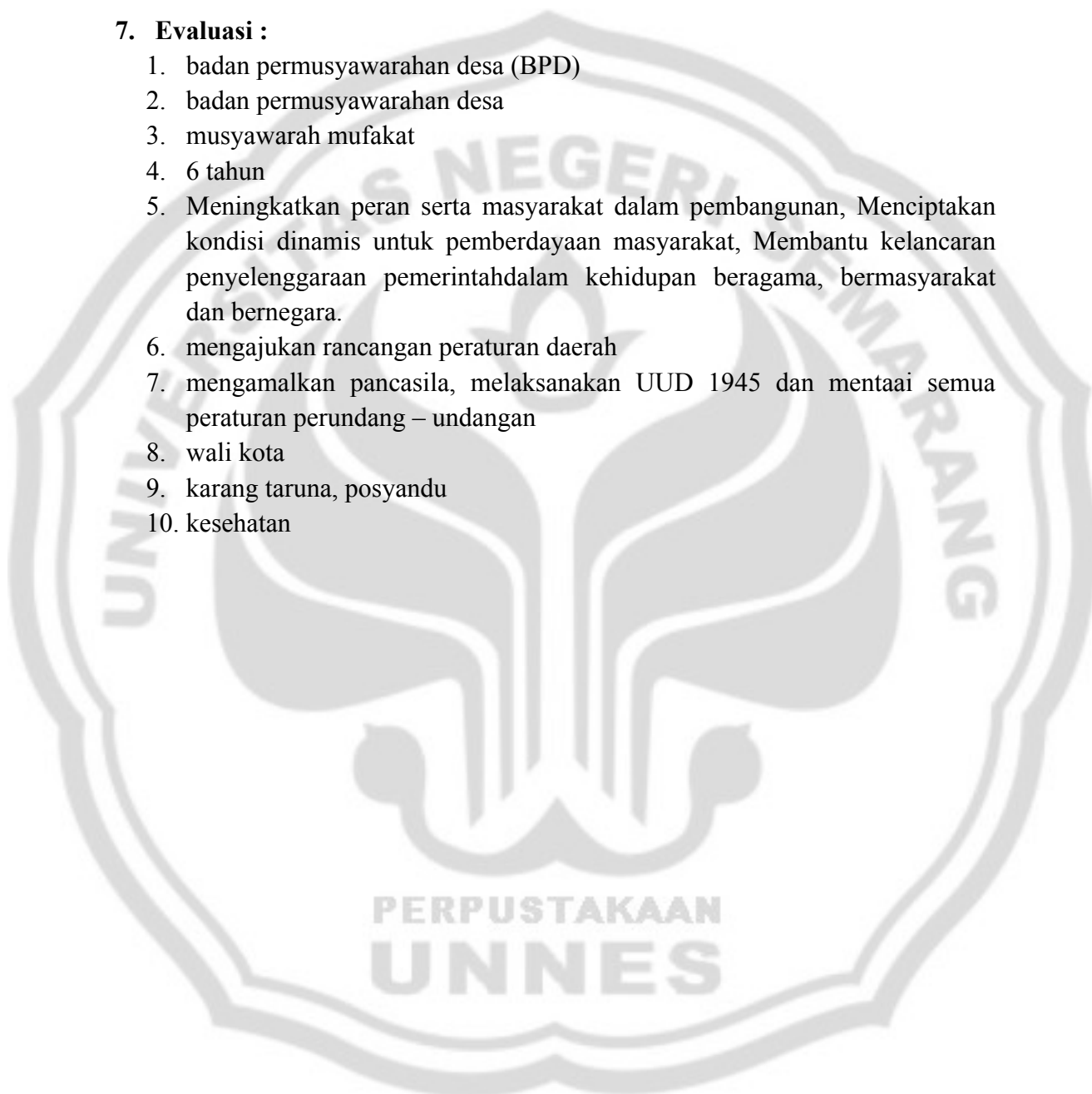
- |     |     |      |      |
|-----|-----|------|------|
| 1.a | 6.d | 11.a | 16.b |
| 2.d | 7.b | 12.b | 17.d |



3.d	8.b	13.d	18.c
4.c	9.b	14.a	19.a
5.a	10.b	15.c	20.d

### 7. Evaluasi :

1. badan permusyawaratan desa (BPD)
2. badan permusyawaratan desa
3. musyawarah mufakat
4. 6 tahun
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, Menciptakan kondisi dinamis untuk pemberdayaan masyarakat, Membantu kelancaran penyelenggaraan pemerintah dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.
6. mengajukan rancangan peraturan daerah
7. mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD 1945 dan mentaai semua peraturan perundang – undangan
8. wali kota
9. karang taruna, posyandu
10. kesehatan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS III**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus 3

Satuan pendidikan : Sekolah Dasar  
 Kelas / Semester : IV / 1  
 Mata pelajaran : PKn  
 Materi pokok : Pemerintahan kecamatan  
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit  
 Hari / tanggal : Selasa, 09 Agustus 2011

- A. Standar kompetensi**
1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.
- B. Kompetensi dasar**
- 1.1. Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.
- C. Indikator**
1. Menjelaskan pengertian kecamatan.
  2. Menjelaskan pengertian monografi.
  3. Menyebutkan tugas camat, sekretaris camat, kepala seksi
  4. Menyebutkan lembaga keamanan yang ada di wilayah kecamatan.
  5. Menyebutkan tempat umum di wilayah kecamatan.
- D. Tujuan pembelajaran**
1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian kecamatan.
  2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian monografi.
  3. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan tugas camat, sekretaris camat, kepala seksi.
  4. Melalui pemberian contoh siswa dapat menyebutkan lembaga keamanan yang ada di wilayah kecamatan.
  5. Melalui model dan diskusi siswa dapat menyebutkan tempat umum di wilayah kecamatan.

**E. Materi pokok**

1. Materi : Pemerintahan kecamatan.
2. Konsep :  
Pengertian kecamatan. Pengertian monografi. Tugas camat, sekretaris camat, kepala seksi. Lembaga keamanan di wilayah kecamatan. Tempat umum di wilayah kecamatan.
3. Nilai :  
Mengetahui sistem pemerintahan kecamatan dalam kelembagaan serta mematuhi sistem tersebut sesuai dengan nilai dalam falsafah hidupnya.
4. Moral :  
Dapat membentuk moral paham pada sistem pemerintahan kecamatan dan ada upaya untuk mengikuti sistem tersebut merupakan moral yang diharapkan.
5. Norma :  
Untuk mematuhi norma diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, hukum dan kesusilaan dalam memahami pemerintahan kecamatan.
6. Tujuan :  
Membentuk warga negara yang baik dan memahami Kecamatan.

**F. Model pembelajaran, metode, media dan sumber belajar**

- Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *STAD*.  
 Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.  
 Media : Power point, lcd, komputer.  
 Sumber belajar : Buku *Cooperiative Learning Teori, Riset dan praktik*. Bandung. Nusa Media.  
 Buku Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran. Surabaya. Percetakan Insan Cendekia.  
 KTSP SD Negeri Tangkil Tengah.

**G. Langkah – langkah pembelajaran**

1. Kegiatan awal ( ± 5 menit )
  - a. Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pelajaran dilanjutkan presensi.
  - b. Guru melaksanakan apersepsi dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pemerintahan kecamatan "Siapa yang masih ingat pelajaran kemarin? Apa pengertian desa itu?" sekaligus memotivasi siswa.
  - c. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
2. Kegiatan inti ( ± 50 menit )

- a. Eksplorasi ( ± 10 menit )
- 1) Guru mengoperasikan slide tentang pemerintahan kecamatan.
  - 2) Guru tanya jawab dengan siswa tentang tugas dari masing – masing pejabat dalam pemerintah kecamatan.
- b. Elaborasi ( ± 30 menit )
- 1) Guru membagi kelompok, satu kelompok terdiri dari empat – lima siswa secara heterogen.
  - 2) Siswa berdiskusi tentang pemerintahan kecamatan.
  - 3) Guru berkeliling membimbing jalannya diskusi.
  - 4) Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
  - 5) Siswa dari kelompok lain menanggapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.
  - 6) Guru memberikan penegasan terhadap materi yang dipelajari.
  - 7) Guru memberikan kuis individu.
- c. Konfirmasi ( ± 5 menit )
- 1) Pemberian penghargaan kepada kelompok.
  - 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik
3. Kegiatan akhir ( ± 20 menit )
- a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman / simpulan pelajaran.
  - b. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
  - c. Guru memberikan soal evaluasi.
  - d. Guru menutup pelajaran..

**H.****Evaluasi**

5. Prosedur tes
- d. Tes awal : ada
  - e. Tes dalam proses : ada
  - f. Tes akhir : ada
6. Bentuk: Pilihan ganda, isian singkat, uraian
7. Jenis soal : tes tertulis
8. Alat : soal dan lembar kerja siswa

Pekalongan, 09 Agustus 2011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Praktikan

Budi Winaarta, S. Pd. SD

NIP. 19640529 198608 1 001

Akhmad Mudzakir

NIM.1401909024

## 1. Materi ajar

### Pemerintahan kecamatan

Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa/ kelurahan. Wilayah kecamatan lebih luas daripada wilayah kelurahan/desa. Sama seperti desa/kelurahan, wilayah kecamatan antara satu dengan lainnya juga berbeda. Hal ini bisa dilihat dari monografi di masing-masing kecamatan.

Monografi adalah catatan tentang keadaan di wilayah desa/kelurahan, atau kecamatan. Catatan keadaan alam dalam monografi dapat dibukukan dan dapat disajikan dalam bentuk papan yang luas. Papan ini biasanya ditempelkan di dinding kantor desa, kelurahan, atau kecamatan.

Monografi berisi tentang luas kecamatan tertentu, batas-batas yang dimiliki, dan keadaan geografi setempat. Dari monografi kita akan mengetahui tentang jumlah penduduk. Kita juga akan tahu mata pencaharian atau pekerjaan, agama, jumlah RT, RW, dan jumlah desa.



(pak camat memimpin rapat)

### 1. Lembaga Pemerintah Kecamatan

Kecamatan dipimpin oleh camat. Kecamatan adalah tingkat pemerintahan di atas desa atau kelurahan. Camat adalah seorang Pegawai Negeri Sipil. Ia menerima gaji dari pemerintah. Dalam menjalankan tugasnya, camat dibantu oleh seorang sekretaris kecamatan (sekcama), kepala-kepala urusan, dan kepala-kepala seksi Pegawai di lembaga pemerintahan kecamatan, lembaga pemerintahan kecamatan terdiri atas:

a. Camat.

Camat adalah kepala pemerintahan kecamatan yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan segala bidang, dan memelihara keamanan serta ketenteraman masyarakat kecamatan.

b. Sekretaris Kecamatan (Sekcam)

Sekcam memimpin sekretariat kecamatan yang berada di bawah camat dan bertanggung jawab langsung kepada camat. Tugasnya membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum

Dalam menjalankan tugasnya, Camat dibantu beberapa kepala seksi. Kepala seksi sebagai pembantu dan pelaksana tugas camat sesuai bidangnya masing-masing. Untuk urusan teknis seperti melayani surat menyurat, mengirim undangan, mencatat keluar masuknya keuangan dan lainnya, diserahkan kepada staf pegawai kecamatan

Dalam menjaga keamanan, camat dibantu oleh kepolisian sektor (Polsek) yang dikepalai kepala Kepolisian Sektor (Kapolsek). Camat juga dibantu Komando Rayon Militer (Koramil) yang dikepalai oleh Komandan Rayon Militer (Danramil). Camat, Kapolsek, dan Danramil disebut muspika (musyawarah pimpinan kecamatan)

Menurut PP. Nomor 41 Tahun 2007, tugas camat meliputi:

- a. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat,
- b. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum,
- c. mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan,
- d. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum,
- e. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan,
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan

## 2. kegiatan kelompok

**Lembar kerja siswa**

Nama Kelompok : . . . .

No	Pejabat / lembaga	Tugas
1	Camat	
2	Sekretaris kecamatan	
3	Kepala seksi	
4	Puskesmas	
5	Kantor cabang Dinas Pendidikan	





### 3. Kuis

1. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa ....
  - a. desa dan kelurahan
  - b. desa
  - c. kelurahan
  - d. dusun dan RW
  
2. Kecamatan adalah kesatuan wilayah pemerintah yang terdiri atas....
  - a. desa dan kelurahan
  - b. kota
  - c. kabupaten
  - d. provinsi
  
3. Pusat kesehatan di tingkat kecamatan disebut ....
  - a. rumah sakit
  - b. poliklinik
  - c. posyandu
  - d. puskesmas
  
4. Kecamatan yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian disebut ....
  - a. kecamatan terisolir
  - b. kecamatan transit
  - c. kecamatan agraris
  - d. kecamatan nelayan
  
5. Koramil membantu camat di bidang ....
  - a. pembangunan
  - b. pemerintahan
  - c. pertahanan dan keamanan
  - d. keamanan dan ketertiban
  
6. Memberikan pelayanan di bidang pendidikan adalah tugas lembaga....
  - a. kantor KUA
  - b. danramil
  - c. dinas pendidikan
  - d. kapolsek
  
7. Polsek dipimpin oleh ....
  - a. kapolsek
  - b. danramil
  - c. kapolres
  - d. kapolda
  
8. Berikut yang *tidak* termasuk bagian dari MUSPIKA adalah ....
  - a. camat
  - b. kapolsek
  - c. danramil
  - d. sekretaris kecamatan
  
9. Sekretaris kecamatan disingkat ....
  - a. sekda
  - b. sekil
  - c. sekcam
  - d. sekdes

10. Lembaga sosial yang bertugas melayani kesehatan ibu dan anak ialah ....
- a. posyandu
  - b. BKIA
  - c. puskesmas
  - d. pospin
11. Dalam melaksanakan tugasnya, sekretaris kecamatan dibantu oleh beberapa kepala urusan, *kecuali* ....
- a. kepala urusan ketenteraman dan ketertiban
  - b. kepala urusan umum
  - c. kepala urusan keuangan
  - d. kepala urusan pemerintahan
12. Kecamatan dipimpin oleh ....
- a. walikota
  - b. lurah
  - c. camat
  - d. bupati
13. Melaksanakan tugas di bidang administrasi dan pelayanan umum adalah tugas dari ....
- a. kepala urusan pemerintahan
  - b. kepala seksi pemerintahan
  - c. sekretaris kecamatan
  - d. camat
14. Sekretariat kecamatan dipimpin oleh ....
- a. kepala urusan pemerintahan
  - b. kepala seksi pemerintahan
  - c. sekretaris kecamatan
  - d. camat
15. Kecamatan merupakan organisasi pemerintahan di bawah ....
- a. provinsi
  - b. negara
  - c. kabupaten
  - d. kawedanan
16. Wilayah kecamatan yang merupakan pusat perdagangan di kabupaten biasa disebut dengan ....
- a. kecamatan dagang
  - b. kecamatan kota
  - c. kota kecamatan
  - d. kecamatan pusat
17. PPK merupakan salah satu unsur pelaksana pemilu....
- a. mengurus perhitungan suara melanggar aturan
  - b. mengawasi jalannya Pemilu di kecamatan
  - c. memberi sanksi partai politik yang melanggar aturan
  - d. menghukum ketua partai politik kecamatan yang bersalah
18. Camat diangkat atas usul ....

- a. kepala desa  
b. sekretaris daerah  
c. sekretaris kecamatan  
d. pamong desa

19. Camat diangkat oleh ....

- a. sekretaris daerah  
b. walikota atau bupati  
c. kepala desa  
d. gubernur

20. Komando militer di tingkat kecamatan adalah ....

- a. dandim  
b. danramil  
c. dankopasus  
d. danrem

#### 4. Evaluasi

Isilah titik –titik dibawah ini

1. Jelaskan tugas dari kasi pelayanan umum....
2. Sekretaris kecamatan bertanggung jawab langsung kepada ....
3. Masalah kependudukan dan perizinan adalah bagian tugas dari kepala seksi ....
4. Polsek berkedudukan di wilayah ....
5. Menjaga dan memelihara prasarana kecamatan adalah tugas kepala urusan bidang ....
6. Kepala subseksi polisi pamong praja di bawah kepala seksi ....
7. Kapanjangan dari KUA adalah ....
8. Urusan administrasi di pemerintahan kecamatan di bawah kendali....
9. Jelaskan tugas dari puskesmas adalah ....
10. Lembaga di kecamatan yang mengurus pernikahan adalah ....

#### 5. Kunci jawaban

Lembar kerja siswa.

No	Pejabat / lembaga	Tugas
1	Camat	menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan segala bidang, dan memelihara keamanan serta ketenteraman masyarakat kecamatan
2	Sekretaris kecamatan	membantu camat di bidang administrasi dan pelayanan umum
3	Kepala seksi	Memimpin pelaksanaan tugas dimasing-masing bidang seksi, menyusun program melaksanakan dan pemberdayaan di masing-masing bidang
4	Puskesmas	Melayani kesehatan masyarakat
5	Kantor cabang Dinas Pendidikan	Mengurus masalah pendidikan

**6. Kuis :**

1.a	6.c	11.a	16.d
2.a	7.a	12.c	17.a
3.d	8.d	13.c	18.b
4.c	9.c	14.c	19.b
5.d	10.a	15.c	20.b

**7. Evaluasi :**

1. Melayani keamanan dan ketertiban masyarakat
2. Camat
3. Pelayanan umu dan kependudukan
4. Kecamatan
5. Pembangunan
6. Pemerintahan
7. Kantor urusan agama
8. Sekcam
9. Melayani kesehatan masyarakat
10. KUA





**HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS I**

Sekolah : SD N Tangkil Tengah  
 Kelas/semester : IV / 1  
 Materi : Pemerintahan Desa  
 Hari/Tanggal : Selasa, 19Juli 2011  
 Nama guru : Akhmad Mudzakir  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor				Skor
			1	2	3	4	
1	Presentasi kelas	1. Memperkenalkan materi pembelajaran 2. Materi disajikan secara audio visual 3. Materi disajikan secara berurutan 4. Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis	√	√	-	-	2
2	Pembentukan kelompok	1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok 2. Guru membentuk siswa secara heterogen 3. Guru memberikan masalah/LKS 4. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah	√	√	√	-	3
3	Kuis	1. Guru membagikan kuis individual 2. Setiap siswa mendapatkan satu kuis 3. Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis. 4. Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain	√	√	-	-	2
4	Pemberian skor	1. Guru memberi skor dasar pada siswa 2. Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok 3. Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok 4. Guru memberi siswa hasil prestasi	√	-	-	-	2

5	Penghargaan kelompok	1. Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok 2. Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik 3. Penguatan Verbal 4. Penguatan Non Verbal	√	-	√	√	3
		<b>Jumlah skor</b>					<b>12</b>
		<b>kriteria</b>					<b>Cukup</b>

Keterangan Penilaian

Skor 1 =1 deskriptor tampak

Skor 2 =2 deskriptor tampak

Skor 3 =3 deskriptor tampak

Skor 4 =4 deskriptor tampak

R = skor terendah = 5

T = skor tertinggi = 20

n = banyaknya skor = 16

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4} (n+1)$$

$$= \frac{2}{4} (16+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 17$$

$$= 8,5$$

Jadi Q2 adalah 12,5

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (16+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 18$$

$$= 4,5$$

Jadi Q1 adalah 8,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4} (3n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (3 \cdot 16 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} (48 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 50$$

$$= 12,5$$

Jadi Q3 adalah 16,5

Q4= kuartil keempat = T = 20

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas



## LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

### SIKUS II

Sekolah : SD N Tangkil Tengah  
 Kelas/semester : IV / 1  
 Materi : Pemerintahan Desa  
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 juli 2011  
 Nama guru : Akhmad Mudzakir  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor				Skor
			1	2	3	4	
1	Presentasi kelas	1. Memperkenalkan materi pembelajaran 2. Materi disajikan secara audio visual 3. Materi disajikan secara berurutan 4. Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis	√	√	√	-	3
2	Pembentukan kelompok	1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok 2. Guru membentuk siswa secara heterogen 3. Guru memberikan masalah/LKS 4. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah	√	√	√	-	3
3	Kuis	1. Guru membagikan kuis individual 2. Setiap siswa mendapatkan satu kuis 3. Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis. 4. Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain	√	√	√	-	3
4	Pemberian skor	1. Guru memberi skor dasar pada siswa 2. Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok 3. Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok 4. Guru memberi siswa hasil prestasi	√	-	-		2

5	Penghargaan kelompok	1. Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok 2. Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik 3. Penguatan Verbal 4. Penguatan Non Verbal	√	√	√			4
<b>Jumlah skor</b>							<b>15</b>	
<b>kriteria</b>							<b>Baik</b>	

Keterangan Penilaian

Skor 1 =1 deskriptor tampak

Skor 2 =2 deskriptor tampak

Skor 3 =3 deskriptor tampak

Skor 4 =4 deskriptor tampak

R = skor terendah = 5

T = skor tertinggi = 20

n = banyaknya skor = 16

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4} (n+1)$$

$$= \frac{2}{4} (16+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 17$$

$$= 8,5$$

Jadi Q2 adalah 12,5

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (16+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 18$$

$$= 4,5$$

Jadi Q1 adalah 8,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4} (3n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (3 \cdot 16 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} (48 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 50$$

$$= 12,5$$

Jadi Q3 adalah 16,5

Q4= kuartil keempat = T = 20

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU**  
**SIKLUS III**

Sekolah : SD N Tangkil Tengah  
 Kelas/semester : IV / 1  
 Materi : Pemerintahan Kecamatan  
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Agustus 2011  
 Nama guru : Akhmad Mudzakir  
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan pengamatan!

No	Indikator	Deskriptor	Deskriptor				Skor
			1	2	3	4	
1	Presentasi kelas	1. Memperkenalkan materi pembelajaran 2. Materi disajikan secara audio visual 3. Materi disajikan secara berurutan 4. Penyampaian materi jelas untuk membantu siswa mengerjakan kuis	√	√	√	-	3
2	Pembentukan kelompok	1. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok 2. Guru membentuk siswa secara heterogen 3. Guru memberikan masalah/LKS 4. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah	√	√	√	√	4
3	Kuis	1. Guru membagikan kuis individual 2. Setiap siswa mendapatkan satu kuis 3. Guru tidak memperbolehkan siswa kerja sama dalam mengerjakan kuis. 4. Guru tidak memperbolehkan siswa untuk bertukar lembar jawaban dengan anggota tim lain	√	√	√	-	3
4	Pemberian skor	1. Guru memberi skor dasar pada siswa 2. Guru memberi kesempatan pada siswa yang sama untuk menyumbang poin bagi kelompok 3. Guru memberi kesempatan yang sama pada siswa dalam kelompok 4. Guru memberi siswa hasil prestasi	√	√	-	-	3

5	Penghargaan kelompok	1. Memberi penghargaan berupa sertifikat kepada kelompok 2. Memberi penguatan kepada seluruh peserta didik 3. Penguatan Verbal 4. Penguatan Non Verbal	√	√	√	√	4
		<b>Jumlah skor</b>	<b>17</b>				
		<b>kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>				

Keterangan Penilaian

Skor 1 =1 deskriptor tampak

Skor 2 =2 deskriptor tampak

Skor 3 =3 deskriptor tampak

Skor 4 =4 deskriptor tampak

R = skor terendah = 5

T = skor tertinggi = 20

n = banyaknya skor = 16

Q2 = median

$$\text{Letak } Q2 = \frac{2}{4}(n+1)$$

$$= \frac{2}{4}(16+1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 17$$

$$= 8,5$$

Jadi Q2 adalah 12,5

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(n+2)$$

$$= \frac{1}{4}(16+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 18$$

$$= 4,5$$

Jadi Q1 adalah 8,5

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q3 = \frac{3}{4}(3n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (3 \cdot 16 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} (48 + 2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 50$$

$$= 12,5$$

Jadi Q3 adalah 16,5

Q4= kuartil keempat = T = 20

Skor	Nilai	Ketuntasan
$16,5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik	Tuntas
$12,5 \leq \text{skor} < 16,5$	Baik	Tuntas
$8,5 \leq \text{skor} < 12,5$	Cukup	Tidak tuntas
$5 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang	Tidak tuntas



**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

### Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

#### Siklus I

NO	Nama siswa	Indikator						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Arfani Indra Saputra	2	2	3	2	3	3	15	Baik
2	Muh. Zaul Haq	2	2	3	3	3	2	15	Baik
3	Muh. Fahrurozi	1	2	3	2	2	2	13	Cukup
4	Moh. Firmansyah								
5	Norma Nofianti	2	1	3	1	3	2	12	Cukup
6	Nova Utami	4	2	3	3	3	2	17	Baik
7	Nadia Kusuma Ningrum	3	2	4	3	3	2	17	Baik
8	Riyan Maulana	1	1	3	2	2	2	11	Cukup
9	Fatma Damayanti	4	2	3	1	3	2	15	Baik
10	Muh. Syafiul Anam	2	2	4	3	2	3	16	Baik
11	Nur Syafida	3	2	3	1	3	3	15	Baik
12	Abdul Riski								
13	Soniawati	1	2	2	3	2	2	12	Cukup
14	Amelia Kartika	3	2	3	1	3	3	15	Baik
15	Devi Utami	4	3	4	2	3	3	19	Baik
16	Muh. Bejo Untung	3	1	2	1	2	3	12	Cukup
17	Zakariyah	1	1	2	2	3	3	12	Cukup
18	Muh. Zahru Rohmat	2	3	3	1	3	3	15	Baik
19	Muh. Bintang	1	1	2	2	2	3	11	Cukup
20	Risqi Amalia	2	3	4	2	3	2	16	Baik
21	Boni Ibrahim	1	1	2	2	2	3	11	Cukup
Jumlah		42	35	56	37	50	47	268	
Rata - rata		2,2	1,8	2,9	1,9	2,6	2,5	14	
Kategori		Cukup							



Keterangan :

1. Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual
2. Memberikan kontribusi dalam kelompok
3. Melaksanakan tugas dari guru
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
5. Sportif dalam pelaksanaan kuis
6. Memberikan dukungan pada kelompok

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus II**

NO	Nama siswa	Indikator						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Arfani Indra Saputra	3	2	4	3	3	3	18	Baik
2	Muh. Zaul Haq	3	2	3	3	3	2	16	Baik
3	Muh. Fahrurozi	2	4	3	2	2	3	16	Baik
4	Moh. Firmansyah	2	3	2	2	2	2	13	Cukup
5	Norma Nofianti	2	1	3	2	3	2	13	Cukup
6	Nova Utami	4	3	3	3	3	3	19	Baik
7	Nadia Kusuma Ningrum	3	3	4	3	2	4	19	Baik
8	Riyan Maulana	2	1	3	2	2	2	12	Cukup
9	Fatma Damayanti	4	3	3	1	3	2	16	Baik
10	Muh. Syafiul Anam	3	3	4	3	2	3	18	Baik
11	Nur Syafida	3	2	3	1	4	3	16	Baik
12	Abdul Riski	2	3	2	2	2	2	13	Cukup
13	Soniawati	3	3	3	3	2	2	16	Baik
14	Amelia Kartika	4	2	3	3	3	4	19	Baik
15	Devi Utami	4	3	4	2	3	3	19	Baik
16	Muh. Bejo Untung	3	2	2	1	2	3	13	Cukup
17	Zakariyah	2	4	2	3	3	3	17	Baik
18	Muh. Zahru Rohmat	2	3	4	1	3	3	16	Baik
19	Muh. Bintang	3	4	3	3	2	4	19	Baik
20	Risqi Amalia	2	3	4	3	4	2	18	Baik
21	Boni Ibrahim	1	2	2	2	2	3	12	Cukup
Jumlah		53	50	64	48	55	58	338	
Rata - rata		2,8	2,6	3	2,3	2,6	2,8	16	
Kategori		Baik							

Keterangan :

1. Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual
2. Memberikan kontribusi dalam kelompok
3. Melaksanakan tugas dari guru
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
5. Sportif dalam pelaksanaan kuis
6. Memberikan dukungan pada kelompok

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas

**Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**  
**Siklus III**

NO	Nama siswa	Indikator						Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6		
1	Arfani Indra Saputra	4	3	4	3	3	4	21	Sangat Baik
2	Muh. Zaul Haq	3	3	3	3	3	2	17	Baik
3	Muh. Fahrurozi	2	4	3	2	3	3	17	Baik
4	Moh. Firmansyah	3	3	4	2	3	2	17	Baik
5	Norma Nofianti	2	2	3	2	3	2	14	Cukup
6	Nova Utami	4	3	3	4	3	3	20	Sangat Baik
7	Nadia Kusuma Ningrum	4	3	4	3	3	4	21	Sangat Baik
8	Riyan Maulana	2	2	3	2	2	2	13	Cukup
9	Fatma Damayanti	4	3	3	2	4	2	18	Baik
10	Muh. Syafiul Anam	4	3	4	4	2	4	21	Sangat Baik
11	Nur Syafida	3	2	3	2	4	3	17	Baik
12	Abdul Riski	2	3	2	2	2	2	13	Cukup
13	Soniawati	4	3	3	3	2	4	19	Baik
14	Amelia Kartika	4	3	3	3	3	4	20	Sangat Baik
15	Devi Utami	4	3	4	4	3	3	21	Sangat Baik
16	Muh. Bejo Untung	3	2	3	3	2	3	16	Baik
17	Zakariyah	3	4	3	3	4	3	20	Sangat Baik
18	Muh. Zahru Rohmat	3	3	4	2	4	3	19	Baik
19	Muh. Bintang	4	4	3	3	3	4	21	Sangat Baik
20	Risqi Amalia	3	3	4	4	4	2	20	Sangat Baik
21	Boni Ibrahim	2	2	2	3	2	3	14	Cukup
Jumlah		62	55	68	59	62	62	379	
Rata - rata		3,3	2,9	2,8	2,8	3	3	18	
Kategori		Baik							

Keterangan :

1. Memperhatikan materi yang disajikan dengan media audio visual
2. Memberikan kontribusi dalam kelompok
3. Melaksanakan tugas dari guru
4. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
5. Sportif dalam pelaksanaan kuis
6. Memberikan dukungan pada kelompok

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan</b>
$19,5 \leq \text{skor} \leq 24$	Sangat Baik	Tuntas
$15 \leq \text{skor} < 19,5$	Baik	Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 15$	Cukup	Tidak tuntas
$6 \leq \text{skor} < 10$	Kurang	Tidak tuntas



**HASIL BELAJAR SISWA**

### Hasil Evaluasi Siswa

#### Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Arfani Indra Saputra	65	Tuntas
2	Muh. Zaul Haq	35	Tidak Tuntas
3	Muh. Fahrurozi	50	Tidak Tuntas
4	Moh. Firmansyah		
5	Norma Nofianti	70	Tuntas
6	Nova Utami	75	Tuntas
7	Nadia Kusuma Ningrum	70	Tuntas
8	Riyan Maulana	50	Tidak Tuntas
9	Fatma Damayanti	70	Tuntas
10	Muh. Syafiul Anam	80	Tuntas
11	Nur Syafida	65	Tuntas
12	Abdul Riski		
13	Soniawati	55	Tidak Tuntas
14	Amelia Kartika	70	Tuntas
15	Devi Utami	70	Tuntas
16	Muh. Bejo Untung	50	Tidak Tuntas
17	Zakariyah	40	Tidak Tuntas
18	Muh. Zahru Rohmat	50	Tidak Tuntas
19	Muh. Bintang	55	Tidak Tuntas
20	Risqi Amalia	70	Tuntas
21	Boni Ibrahim	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1150</b>	
<b>Rata - rata</b>		<b>60,5</b>	

#### Kriteria Ketuntasan Minimal

Nilai	Ketuntasan
$\geq 65$	Tuntas
$< 65$	Tidak Tuntas

#### Persentase Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
$\geq 65$	Tuntas	10	52,63
$< 65$	Tidak Tuntas	9	47,37

**Hasil Evaluasi Siswa  
Siklus II**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Arfani Indra Saputra	70	Tuntas
2	Muh. Zaul Haq	60	Tidak Tuntas
3	Muh. Fahrurozi	65	Tuntas
4	Moh. Firmansyah	50	Tidak Tuntas
5	Norma Nofianti	70	Tuntas
6	Nova Utami	80	Tuntas
7	Nadia Kusuma Ningrum	80	Tuntas
8	Riyan Maulana	60	Tidak Tuntas
9	Fatma Damayanti	70	Tuntas
10	Muh. Syaful Anam	75	Tuntas
11	Nur Syafida	80	Tuntas
12	Abdul Riski	40	Tidak Tuntas
13	Soniawati	70	Tuntas
14	Amelia Kartika	75	Tuntas
15	Devi Utami	80	Tuntas
16	Muh. Bejo Untung	60	Tidak Tuntas
17	Zakariyah	65	Tuntas
18	Muh. Zahru Rohmat	60	Tidak Tuntas
19	Muh. Bintang	70	Tuntas
20	Risqi Amalia	75	Tuntas
21	Boni Ibrahim	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1415	
Rata - rata		67,38	

**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Nilai	Ketuntasan
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

**Persentase Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Tuntas	14	66,66 %
< 65	Tidak Tuntas	7	33,33 %



**Hasil Evaluasi Siswa  
Siklus III**

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Arfani Indra Saputra	75	Tuntas
2	Muh. Zaul Haq	70	Tuntas
3	Muh. Fahrurozi	65	Tuntas
4	Moh. Firmansyah	60	Tidak Tuntas
5	Norma Nofianti	65	Tuntas
6	Nova Utami	80	Tuntas
7	Nadia Kusuma Ningrum	85	Tuntas
8	Riyan Maulana	70	Tuntas
9	Fatma Damayanti	85	Tuntas
10	Muh. Syaful Anam	90	Tuntas
11	Nur Syafida	75	Tuntas
12	Abdul Riski	55	Tidak Tuntas
13	Soniawati	70	Tuntas
14	Amelia Kartika	75	Tuntas
15	Devi Utami	80	Tuntas
16	Muh. Bejo Untung	65	Tuntas
17	Zakariyah	70	Tuntas
18	Muh. Zahru Rohmat	70	Tuntas
19	Muh. Bintang	80	Tuntas
20	Risqi Amalia	65	Tuntas
21	Boni Ibrahim	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1510	
Rata - rata		71,90	

**Kriteria Ketuntasan Minimal**

Nilai	Ketuntasan
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

**Persentase Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Nilai	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Tuntas	18	85,71 %
< 65	Tidak Tuntas	3	14,28



**FOTO PENELITIAN**



Presentasi kelas



Presentasi kelas



Guru membagi kelompok



Guru membimbing kelompok





Siswa memaparkan hasil diskusi



Pembagian Kuis



Menulis Kategori Penghargaan



Pemberian Sertifikat Penghargaan





Evaluasi Pembelajaran



Evaluasi Pembelajaran



**SURAT - SURAT**





**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT PENDIDIKAN KEDUNGWUNI  
SEKOLAH DASAR NEGERI TANGKIL TENGAH  
Jl. Raya Tangkil Tengah No. 204 Kedungwuni Pekalongan 51172**

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1/ 07 /2011

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Tangkil Tengah Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Akhmad Mudzakir  
NIM : 1401909024  
Jurusan : PGSD  
Fakultas : FIP

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Tangkil Tengah Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan pada tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan 09 Agustus 2011. Dengan judul skripsi “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan Media Audio Visual Pembelajaran PKn Kelas IV SD N Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangkil tengah, 18 Juli 2011

Kepala Sekolah

Budi Winarta, S. Pd. SD  
NIP. 19640529 198608 1 001